

**MANAJEMEN PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-
QUR'AN UNTUK OPTIMALISASI KUALITAS HAFALAN
SISWA DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO**



di susun Oleh:

Dewi Rizqa Tamia

NIM: 23204092009

TESIS

di ajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rizqa Tamia

NIM : 23204092009

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 November 2025

Saya yang menyatakan



Dewi Rizqa Tamia
NIM: 23204092009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dewi Rizqa Tamia**
NIM : 23204092009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2025
Saya yang menyatakan,



Dewi Rizqa Tamia
NIM: 23204092009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dewi Rizqa Tamia**

NIM : 23204092009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berhijab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 November 2025

Yang Menyatakan,



Dewi Rizqa Tamia

NIM: 23204092009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yan berjudul:

MANAJEMEN PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK OPTIMALISASI KUALITAS HAFALAN SISWA DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

Yang ditulis oleh :

Nama : **Dewi Rizqa Tamia**

NIM : 23204092009

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 November 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Naimah, M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3816/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK OPTIMALISASI KUALITAS HAFALAN SISWA DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI RIZQA TAMIA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204092009
Telah diujikan pada : Senin, 08 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 693c2a4c3cae2



Penguji I

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 69451664cd690



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6943af23935e8



Yogyakarta, 08 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 694517cc029e5

ABSTRAK

Dewi Rizqa Tamia, 2025. "Manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an untuk Optimalisasi Kualitas Hafalan Siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo." Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Naimah, M.Hum.

Manajemen program tahfidz berperan penting dalam optimalisasi kualitas hafalan siswa melalui Program QTA dengan metode TIQUI TACA. Tujuan dari penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) Mengidentifikasi pelaksanaan manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, (2) Menganalisis alasan diterapkannya program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, (3) Menemukan implikasi dari pelaksanaan manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an terhadap optimalisasi kualitas hafalan siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari tempat penelitian, yaitu di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui eksplorasi berbagai referensi dari media sosial, berbagai pendapat pakar yang relevan, dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Kemudian analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data yang terus dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data dilakukan melalui triangulasi dan member checking, hingga ditemukan temuan-temuan hasil akhir pada penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen program QTA dilaksanakan melalui empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Program ini dirancang dengan target hafalan yang terstruktur dan didukung oleh metode pembelajaran yang inovatif. Namun demikian, penerapan pembelajaran tahfidz yang disesuaikan dengan modalitas belajar siswa belum sepenuhnya diterapkan. (2) Penerapan program QTA dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah untuk menghadirkan program unggulan yang khas sekaligus sebagai wujud inovasi pendidikan tahfidz yang lebih efektif dan menyenangkan. (3) Implikasi manajemen program QTA terlihat pada optimalisasi kualitas hafalan siswa, yang ditandai dengan pencapaian target hafalan, yaitu siswa dapat mencapai hafalan 30 juz dalam waktu 2-3 tahun, kualitas hafalannya sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid, serta hafalannya dapat dipertanggung jawabkan. Akan tetapi, agar hafalan semakin berkualitas juga dapat diperkuat melalui menghafal Al-Qur'an dengan disertai pemahaman makna ayat, sehingga hafalan tidak hanya bersifat lisan, tetapi juga bermakna.

Kata Kunci: Manajemen Program, Quantum Tahfidz Al-Qur'an, Kualitas Hafalan.

ABSTRACT

Dewi Rizqa Tamia, 2025. "Management of the Quantum Tahfidz Al-Qur'an Program to Optimize the Quality of Students' Memorization at SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo." Thesis, Master's Program in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor: Prof. Dr. Hj. Naimah, M.Hum.

The management of the tahfidz program plays an important role in improving the quality of students' Qur'anic memorization through the Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA) Program using the TIQUI TACA method. This study aims to focus on three main aspects: (1) identifying the implementation of the management of the Quantum Tahfidz Al-Qur'an program at SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo; (2) analyzing the reasons for implementing the Quantum Tahfidz Al-Qur'an program at SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo; and (3) examining the implications of the management of the Quantum Tahfidz Al-Qur'an program for optimizing the quality of students' memorization at SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

This research employed a descriptive qualitative approach using both primary and secondary data sources. Primary data were obtained directly from the research site, namely SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Secondary data were collected through the exploration of various references from social media, relevant expert opinions, and related previous studies. Data collection techniques included observation, documentation, and in-depth interviews. Data analysis was conducted continuously from the beginning of data collection through data condensation, data display, and data verification, which were strengthened by triangulation and member checking until final research findings were obtained.

The results of the study indicate that: (1) the management of the QTA program is implemented through four main management functions, namely planning, organizing, implementation, and supervision and evaluation. The program is designed with structured memorization targets and supported by innovative learning methods. However, the application of tahfidz learning tailored to students' learning modalities has not been fully implemented. (2) The implementation of the QTA program is motivated by the school's need to present a distinctive flagship program as well as a form of innovation in tahfidz education that is more effective and enjoyable. (3) The implications of the management of the QTA program are evident in the optimization of the quality of students' memorization, as indicated by the achievement of memorization targets, namely students are able to complete 30 juz within 2–3 years, with memorization quality that meets the standards of makharij al-huruf and tajwid, and memorization that can be academically accounted for. Nevertheless, in order to further enhance the quality of memorization, it can be strengthened by memorizing the Qur'an accompanied by an understanding of the meanings of the verses, so that memorization is not merely oral but also meaningful.

Keywords: Program Management, Quantum Tahfidz Al-Qur'an, Quality of Memorization

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).¹



¹ Siti Maslakhah, *Ta'wiidul Liththolab* (Semarang: CV. Harian Jateng Network, 2021).

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITER

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan bersama

Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun
1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilam- bangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah di tulis Rangkap

متعقدين	di tulis	Muta' aqqidin
عدة	di tulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	di tulis	Hibah
جزية	di tulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

الأولياء كرامة ditulis karāmah al-auliya'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة	ditulis	Zakat al-fitri
-------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	di tulis	Ā
جاهلية	di tulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	di tulis	Ā
يسعى	di tulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	di tulis	Ī
كريم	di tulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	di tulis	Ū
فروض	di tulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	di tulis	Ai
بينكم	di tulis	Bainakum
fathah + wawu mati	di tulis	Au
قول	di tulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata di pisahkan dengan Apostrof

أنتم	di tulis	a'antum
أعدت	di tulis	u'iddat
لئن شكرتم	di tulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران di tulis al-Qur'ān

القياس di tulis al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السماء di tulis as-samā'

الشمس di tulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض di tulis Żawī al-furūd

أهل السنة di tulis Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، وَتُصَلِّيْ وَتُسَلِّمْ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “MANAJEMEN PROGRAM QUANTUM TAHFIDZ AL-QUR’AN UNTUK OPTIMALISASI KUALITAS HAFALAN SISWA DI SMA TAKHASSUS AL-QUR’AN WONOSOBO”. Tanpa pertolongan-Nya, tentu penyusunan serta pelaksanaan penelitian ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, Nabi sang pemberi syafaat, serta pembawa cahaya petunjuk kepada seluruh umatnya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tesis ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang begitu besar, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah terlibat dalam memberikan kontribusi dan dukungannya dalam proses penyusunan tesis ini, teruntuk Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Laelatu Rohmah, M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag, Selaku Dosen Penasihat Akademik Selama Studi di Magister MPI
6. Dr. Nur Hidayat, M.Ag, Selaku Penguji Ke-1 Sidang Munaqosyah Tesis
7. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I, Selaku Penguji Ke-2 Sidang Munaqosyah Tesis
8. Prof. Dr. Hj. Naimah, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing Penelitian Tesis sekaligus Ketua Sidang Munaqosyah Tesis
9. Dosen Pengampu Mata Kuliah Selama di Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Pihak Yayasan Serta Pihak Lembaga SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
11. Sri Wartini selaku Ibu dan Bapak Casmad selaku Ayah
12. Nurul Mita Utami Selaku kakak Alif Anang Kurniawan selaku adik
13. Hj. Ruqoyah Wa Ahlul Bait Selaku Pengasuh Ponpes Darussalam, Bawang, Batang. Serta KH. Taubatan Nasuha, Alh., M.Ag Beserta Hj Umi Cholifah, Alhz wa ahlul bait selaku Pengasuh Ponpes Ulumul Qur'an Al-Qindiliyyah, Mojotengah Wonosobo.
14. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan tesis ini.

Semoga bimbingan, masukan, dan dukungan dari bapak,ibu, saudara tersebut dapat menjadi amal ibadah yang diterima disisi Allah SWT. Amin. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap bidang kajian ini.

Yogyakarta, 13 November 2025

Penulis yang menyatakan



Dewi Rizqa Tamia

NIM: 23204092009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITER	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	16
E. Kerangka Teori	24
1. Manajemen Program Pendidikan Islam	24
2. Tahfidz Al-Qur'an.....	38
3. Quantum Tahfidz Al-Qur'an.....	47
4. Kualitas Hafalan Al-Qur'an	56
F. Sistematika Pembahasan	62
BAB II METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	66
C. Data dan Sumber Data	66
D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
E. Teknik Analisis Data.....	70

F. Uji Keabsahan Data	72
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Pelaksanaan Manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an	74
1. Perencanaan (planning).....	74
2. Pengorganisasian (organizing)	85
3. Pelaksanaan (actuating).....	90
4. Pengawasan (controlling).....	97
B. Alasan diterapkannya Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an	112
C. Implikasi dari Manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an terhadap Optimalisasi Kualitas Hafalan Siswa.....	128
BAB IV PENUTUP.....	183
A. Kesimpulan	183
B. Saran.....	186
DAFTAR PUSTAKA	189
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	209
A. Instrumen Penelitian	209
B. Dokumentasi Kegiatan.....	254

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 3.....	91
Gambar 3. 4.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pendidikan merupakan proses penting dalam menjamin keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Sebuah program tidak akan berjalan efektif jika tidak didukung oleh perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya yang baik, pelaksanaan yang sistematis, serta evaluasi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh seberapa kuat manajemen dijalankan di dalamnya. Manajemen program terdiri dari beberapa tahapan utama yang saling berkaitan, mulai dari tahap perencanaan, pengaturan struktur pelaksana, pelaksanaan kegiatan, hingga proses pengawasan. Setiap tahapan ini dirancang agar program dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan target yang telah dirumuskan sebelumnya.² Dengan demikian, kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam menerapkan manajemen yang terstruktur dan konsisten akan menjadi faktor kunci dalam mencapai kualitas pembelajaran yang optimal serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Manajemen pendidikan Islam memiliki kekhasan tersendiri karena seluruh prosesnya berlandaskan pada nilai-nilai Islami. Setiap tahapan, baik dalam merancang, melaksanakan, maupun mengevaluasi kegiatan pendidikan, disusun tidak hanya untuk mencapai target akademik, tetapi

² Erli Yanty Rihana Paramida, Romlah, and Septuri, "Manajemen Program Tahfidz dalam Mewujudkan Generasi Penghafal Quran di SMP Swasta Lampung Utara," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 02, (2025): 412–13, <https://el-emir.com/index.php/jose%0ASTRATEGI>.

juga untuk membentuk karakter yang Qur'ani. dalam konteks program tahfidz Al-Qur'an, prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam menjadi sangat relevan, karena proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan sistem yang tidak hanya kuat secara teknis, tetapi juga mampu menopang aspek spiritual peserta didik. Manajemen program tahfidz Al-Qur'an mencakup sejumlah aspek penting, antara lain pemetaan kemampuan hafalan peserta didik, pemilihan metode hafalan yang sesuai, penjadwalan yang terstruktur, serta pembinaan yang berkelanjutan. Selain itu, evaluasi rutin perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana perkembangan hafalan, baik dari segi jumlah ayat yang dikuasai maupun kualitas bacaan yang dihasilkan.³ Dengan penerapan manajemen yang terarah dan berlandaskan nilai-nilai Islami, program tahfidz tidak hanya menghasilkan hafalan yang baik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang kokoh dalam keimanan dan kedisiplinan.

Manajemen yang baik dalam pelaksanaan program tahfidz memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan program tersebut. Pengelolaan yang dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh tidak hanya memudahkan proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna.⁴ Dengan pendekatan manajerial yang tepat, program tahfidz dapat menjadi bagian integral dalam mencetak generasi yang mencintai dan menjaga Al-Qur'an.

³ Adhlun Nisa et al., "Strategi Manajemen Program Tahfidz Al-Quran dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al- Qur'an Santri," *Journal of Sustainable Education (JOSE)* 2, no. 2 (2025): 176, <https://el-emir.com/index.php/jose%0ASTRATEGI>.

⁴ Aris Munandar et al., "Manajemen Program Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Maskanul Muttaqin Jambi," *Indonesia Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 227.

Program tahfidz kini semakin berkembang dan menjadi salah satu program unggulan di berbagai lembaga pendidikan dalam memadukan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum pendidikan formal.⁵ Fenomena ini mencerminkan semangat dan dukungan besar dari umat Islam dalam mencetak generasi yang mampu menghafal Al-Qur'an.⁶ Tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an ini bukan hanya untuk mencetak generasi yang mampu menghafal Al-Qur'an saja, tetapi juga untuk membentuk individu yang dapat mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.⁷ Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya menjadi sarana penguatan hafalan, tetapi juga menjadi fondasi pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang beradab sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.

Menjaga serta melestarikan AL-Qur'an merupakan sebuah kewajiban yang telah ditegaskan dalam sejarah, hadist Nabi, serta ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri. Umat Islam telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan keaslian serta kemurnian kitab suci Al-Qur'an ini tetap terjaga. Salah satu cara yang paling banyak diterapkan adalah dengan menghafalkannya, sehingga ajaran Al-Qur'an tetap lestari dan tidak

⁵ Mizbahul Mizan et al., "Evaluasi Program Tahfidz di SMP Al Islam Kartasura," *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 3, No. 1, 2024, hlm. 22.

⁶ di ah Hadiyatul Maula, "Manajemen Tahfidz Camp dalam Menciptakan Habituasi Qur'ani Tahfidz Camp Management In Creating Qur'ani Habituation," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol. 2, No. 1, 2025, hlm. 67.

⁷ di na Putri et al., "Evaluation of the Tahfidz Program in Improving Students' Al-Qur'an Memorizing Ability at MTs Nur Rahma Bengkulu City," *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 4, (2025), hlm. 1.066.

mengalami perubahan dari generasi ke generasi.⁸ Menghafal Al-Qur'an adalah bagian terpenting dalam pendidikan Islam, terutama bagi lembaga yang terfokus pada program tahfidz. Agar hafalan Al-Qur'an dapat terstruktur dengan baik, diperlukan persiapan yang matang. Persiapan ini juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses menghafal.⁹ Oleh karena itu, setiap peserta program tahfidz perlu dibimbing dengan metode yang sistematis dan disertai dukungan lingkungan yang kondusif, agar hafalan yang diperoleh tidak hanya tepat dan kuat, tetapi juga mampu menumbuhkan pemahaman serta pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah tidak hanya fokus pada hafalan semata, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami makna, memahami isi, serta mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, proses pembelajaran ini sering menghadapi kendala, terutama terkait rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menghafal secara rutin. Salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung membosankan, sehingga membuat siswa cepat kehilangan semangat.¹⁰ Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan agar siswa

⁸ Viera Silvy, "Manajemen Lembaga Tahfidz dalam Optimalisasi kualitas hafalan dan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ibnu Katsir Jember," *IQTIRAN Journal of Quranic and Interpretation Studies*, Vol. 1, No. 1, 2025, hlm. 36–43.

⁹ A. Munawar Kholil and Abdullah Joko Subando, "Implementasi Pembelajaran Tahsin dalam Peningkatan Kemampuan Hafalan Al Qur'an," *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2025, hlm. 151–162, <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

¹⁰ Lutfia Saharani and Arie Dwi Ningsih, "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Gamifikasi pada Pembelajaran Tahfidz di MTs Al-Washliyah Medan Krio," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, 2025, hlm. 287–295.

tetap termotivasi, aktif, dan mampu menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Tidak sedikit lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan, bahkan mengalami kegagalan dalam menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an. Salah satu tantangan utama adalah karena Al-Qur'an terdiri dari banyak ayat, di mana sebagian di antaranya memiliki kesamaan lafaz atau kemiripan struktur, sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang untuk bisa dihafalkan secara keseluruhan.¹¹ di sisi lain, para penghafal Al-Qur'an juga menghadapi hambatan pribadi seperti kesibukan yang menyita waktu, kurangnya rasa syukur, pikiran yang tidak fokus, hingga terganggunya konsentrasi akibat persoalan hidup sehari-hari. Rasa malas dan kejenuhan saat menambah atau mengulang hafalan, faktor usia, serta kurangnya kepercayaan diri juga menjadi penghalang dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an secara maksimal.¹² Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel, serta dukungan lingkungan yang kondusif, agar para penghafal dapat mengatasi hambatan tersebut dan terus konsisten dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

dalam penelitiannya Muh. Zubair dkk, Menjelaskan bahwa salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an adalah sulitnya mempertahankan hafalan agar tetap kuat serta melekat (*mutqin*).

¹¹ Umi Kulsum Nur Qomariah and Zairi, "Strategi Pengembangan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMK Gajah Mada Sambong Dukuh Jombang," *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 827, <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.

¹² Dona Santika and Rahimah, "Manajemen Program Hafalan Al-Qur'an di Pesantren Darul Qur'an Medan: Pendekatan Kualitatif dalam Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 1865–72.

Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan lebih berfokus pada penambahan hafalan baru daripada menjaga kualitas hafalan yang sudah dimiliki.¹³ Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan menyeluruh dalam proses menghafal Al-Qur'an, tidak hanya untuk mempercepat hafalan, tetapi juga memastikan hafalan yang ada tetap kuat dan berkualitas.

SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo berusaha mewujudkan hal tersebut melalui program Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA), yang dirancang untuk membantu siswa menghafal dengan lebih cepat, mudah, sistematis, serta menyenangkan. Agar program tahfidz dapat mencapai hasil maksimal, baik dari segi ketepatan bacaan (tajwid), kekuatan hafalan (mutqin), kelancaran, maupun kedisiplinan dalam mengulang hafalan (muroja'ah), diperlukan manajemen yang tertata dengan baik. Pengelolaan program pendidikan meliputi tahapan merancang, mengatur, melaksanakan, dan menilai, yang semuanya ditujukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, serta evaluasi yang berkelanjutan adalah bagian krusial dalam pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an.¹⁴ Oleh karena itu, keberhasilan Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode hafalan yang digunakan, tetapi juga sangat bergantung pada

¹³ Muh. Zubair. R, Muhammad Tang, and Ismail, "Efektivitas Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Program Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar," Jurnal Al – Qiyam, Vol. 6, No. 1, 2025, hlm. 20.

¹⁴ Agung Setyo Pratama and Moh. Harun Al Rosid, "Implementasi Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah," Media Manajemen Pendidikan, Vol. 7, No. 3, 2025, hlm. 382–393, <https://doi.org/10.30738/mmp.v7i3.18378>.

pengelolaan yang konsisten dan berkesinambungan agar tujuan pembinaan hafalan Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.

Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an sebenarnya telah tumbuh seiring dengan berdirinya SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber. Namun, baru pada tahun 2012, program ini dikembangkan secara resmi. Inisiatif ini digagas oleh Dr. KH. Abdurrohman Al-Asy'ari, S.H.I, M.Pd.I, Alh. yang saat itu juga menjabat sebagai kepala sekolah. Latar belakang munculnya program ini tidak lepas dari keprihatinan terhadap kegiatan tahfidz di masa sebelumnya yang kurang fokus, karena masih berada di bawah naungan Madrasah di niyah yang memiliki beban target materi cukup banyak. Oleh karena itu, lembaga merasa perlu menghadirkan sistem pembinaan hafalan yang lebih terstruktur, fokus, dan efektif.¹⁵ Dengan adanya pengembangan ini, diharapkan para santri dapat menempuh proses menghafal Al-Qur'an dengan lebih terarah, mendalam, serta mampu menyeimbangkan antara kualitas hafalan dan pemahaman maknanya.

Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA) mengadopsi filosofi Quantum Learning, yaitu bahwa menghafal Al-Qur'an tidak hanya mungkin dilakukan, tapi juga harus menjadi aktivitas yang menyenangkan. Quantum Learning mengusung semangat bahwa belajar bukan hanya bisa dilakukan dengan baik, tetapi juga harus menjadi pengalaman yang menggembirakan. Ketika seseorang merasa senang saat belajar, maka ia

¹⁵ Fatma Ainie, *Buku Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025* (Wonosobo, 2023), hlm 1-59.

akan lebih bersemangat, lebih fokus, dan termotivasi untuk terus belajar. Untuk itu, lingkungan belajar perlu dibuat nyaman mungkin tanpa tekanan, aman untuk mencoba dan berbuat salah, namun tetap memberi tantangan untuk maju. Pembelajaran juga akan lebih bermakna jika siswa tahu alasan kenapa mereka perlu mempelajari sesuatu. Saat belajar dilakukan dalam suasana yang positif, seperti kerja sama dengan teman, diselingi canda tawa, semangat dari guru, serta jeda istirahat yang cukup, maka proses belajar pun akan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Yang tak kalah penting, pembelajaran juga sebaiknya melibatkan seluruh pancaindra dan menyeimbangkan fungsi otak kiri (logika) dan kanan (kreativitas).

Oleh karena itu, pada QTA terdapat motto: "Menghafal dapat dan harus menyenangkan." Motto ini berawal dari pemahaman bahwa ketika santri merasa senang dalam proses menghafal, maka daya serap mereka akan lebih tinggi dan hafalan lebih mudah diingat serta dijaga. QTA berusaha menciptakan suasana yang mendukung sepenuhnya, tidak membuat santri tertekan, melainkan merasa aman dan percaya diri untuk mengulang, menyetor, atau memperbaiki hafalannya. Suasana yang hangat, penuh dukungan, diselingi canda ringan, serta pendekatan emosional yang positif membuat santri merasa betah dan nyaman dalam menghafal. Selain itu, QTA juga mengaktifkan semua potensi belajar santri baik pendengaran, penglihatan, maupun sentuhan, serta menyeimbangkan logika dan rasa dalam proses menghafal, agar hafalan

menjadi kuat, alami, dan menyenangkan.¹⁶ Dengan pendekatan menyeluruh ini, QTA bertekad melahirkan para penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya kuat hafalannya, tetapi juga tumbuh sebagai pribadi yang bersemangat serta percaya diri dalam perjuangannya menghafal serta mempelajari Al-Qur'an, dan mencintai Al-Qur'an dengan sepenuh hati.

Meskipun program QTA telah diterapkan namun, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas bagaimana manajemen program ini dilakukan serta sejauh mana implikasinya terhadap kualitas hafalan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibebber, mengapa program ini dipilih dan diterapkan, serta bagaimana impikasinya terhadap kualitas hafalan siswa. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran konkret tentang pelaksanaan manajemen program tahfidz yang efektif serta menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan program serupa secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁶ Abdurrahman Al-Asy'ari, *Teori Quantum Tahfiz Al-Qur'an* (Wonosobo: Biti Djaya, 2018), hlm. 37-38.

1. Bagaimana manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo?
2. Mengapa program Quantum Tahfidz Al-Qur'an diterapkan di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo?
3. Apa implikasi dari manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an terhadap optimalisasi hafalan siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi pelaksanaan manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
- b. Menganalisis alasan diterapkannya program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
- c. Menemukan implikasi dari pelaksanaan manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an terhadap optimalisasi hafalan siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

2. Kegunaan Penelitian

Secara umum, dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis:

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu adanya kontribusi teoretis yang berguna bagi pengembangan keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait strategi pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an disekolah. Temuan yang dihasilkan dari riset oleh peneliti ini dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dalam program tahfidz dengan pendekatan yang lebih inovatif. Selain itu, kajian mengenai pendekatan Quantum Tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan siswa juga diharapkan dapat dijadikan dasar bagi penyusunan konsep atau model pengelolaan tahfidz yang lebih sesuai untuk dikembangkan pada penelitian atau praktik pendidikan berikutnya. penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pengembangan konsep manajemen program tahfidz yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas hafalan siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil riset dari peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an untuk meninjau kembali bagaimana program quantum tahfidz Al-Qur'an dijalankan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam program QTA untuk meningkatkan mutu

pengelolaan program tahfidz, sehingga peningkatan kualitas hafalan siswa dapat lebih mudah dicapai. Temuan yang diperoleh dapat dijadikan bahan evaluasi sekaligus masukan untuk perbaikan dan pengembangan program agar semakin efektif dalam optimalisasi kualitas hafalan siswa.

1) Bagi pihak Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo

Hasil riset oleh peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo karena dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai sejauh mana program Quantum Tahfidz Al-Qur'an telah berjalan sesuai arah pengembangan yang diharapkan. Hasil penelitian yang ditemukan turut memperlihatkan aspek-aspek yang sudah kuat maupun bagian yang masih memerlukan perhatian, sehingga pihak yayasan dapat merancang kebijakan penguatan secara lebih terarah. Dengan adanya temuan ini, pihak yayasan juga memperoleh pijakan yang lebih jelas untuk membina sekolah dan pelaksanaan program agar kualitas pendidikan tahfidz dapat terus berkembang secara konsisten.

2) Bagi Pihak Lembaga SMA Takhassus Al-Qur'an

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pihak lembaga dalam menyempurnakan tata kelola program tahfidz yang sedang diterapkan. Dari hasil temuan penelitian ini juga, oleh pihak lembaga dapat dijadikan bahan evaluasi serta

pertimbangan dalam menyusun arah kebijakan dan pengelolaan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pihak lembaga. Dengan adanya penelitian ini, penguatan mutu lembaga dalam bidang tahfidz dapat diwujudkan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

3) Bagi Pencipta Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an

Hasil riset oleh peneliti ini dapat memberikan manfaat mengenai gambaran yang menyeluruh kepada pencipta program Quantum Tahfidz Al-Qur'an mengenai bagaimana gagasan dasar yang dirancangnya telah diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Selain itu, dengan adanya data empiris yang terungkap dalam penelitian ini pencipta program dapat melihat kecocokan antara konseptual yang beliau tetapkan dengan dampak yang muncul dilapangan, baik dari segi peningkatan kualitas hafalan, pola pendampingan, maupun dinamika pembelajaran tahfidz.

Dengan demikian, riset oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pemahaman yang memperlihatkan keberjalanan program secara objektif dan utuh, sehingga pencipta program dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana program yang beliau gagas telah berfungsi dalam praktik pendidikan tahfidz.

4) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengembangan program ke depan. Temuan empiris dari penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi bagi kepala sekolah dalam meninjau kembali berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan evaluasi kebijakan yang dilakukan secara lebih objektif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

5) Bagi Ketua Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi ketua program dalam meninjau kembali perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program tahfidz yang sedang diterapkan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan oleh ketua program sebagai masukan untuk memperkuat koordinasi dan sistem monitoring dalam mengelola program tahfidz secara menyeluruh. Melalui temuan penelitian ini, gambaran mengenai kebutuhan teknis dalam pelaksanaan program tahfidz dapat diperjelas. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh ketua program untuk memastikan bahwa penyusunan langkah-langkah pengembangan program sesuai dengan kondisi nyata dilapangan.

6) Bagi Guru Tahfidz

Hasil riset oleh peneliti ini dapat memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru tahfidz dalam memotivasi serta membimbing hafalan siswa. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru tahfidz untuk melihat kembali cara mereka membimbing siswa, sehingga guru lebih mudah mengenali bagian mana yang perlu diperkuat agar proses menghafal dapat berjalan dengan lebih terarah. Dari hasil penelitian ini juga dapat diberikan gambaran yang lebih jelas untuk guru tahfidz mengenai pola perkembangan hafalan setiap siswa. Informasi yang diperoleh dari riset oleh peneliti ini dapat digunakan untuk membantu guru tahfidz mengenali faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat hafalan sehingga pengalaman mengajar menjadi semakin terarah.

7) Bagi Siswa

Dari hasil riset oleh peneliti ini dapat Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya mengikuti program tahfidz secara disiplin dan konsisten, serta meningkatkan motivasi mereka untuk menjaga dan mengembangkan kualitas hafalan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih utuh terkait mekanisme evaluasi hafalan, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara proses latihan dan hasil

yang dicapai. Dari temuan penelitian ini, gambaran terkait pola capaian hafalan siswa dapat dipahami secara lebih terstruktur, sehingga posisi perkembangan hafalan setiap siswa dapat terlihat dengan lebih jelas. Temuan terkait dinamika interaksi antara guru dan siswa dalam proses tahfidz dapat dimanfaatkan sebagai dasar pemahaman bagi siswa untuk menyadari bentuk dukungan yang telah diterima selama mengikuti program.

8) Bagi Wali Siswa

Dari hasil penelitian ini, pola pendampingan hafalan yang sudah berlangsung di lingkungan sekolah dapat dipahami oleh wali siswa secara lebih terbuka, sehingga dukungan yang diterima siswa selama mengikuti program terlihat secara lebih nyata. Hasil riset dari peneliti ini juga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang peran pihak lembaga dalam pembinaan anak-anak mereka, sehingga dapat tercipta sinergi antara peran sekolah dan keluarga. Hasil penelitian terkait evaluasi yang terungkap dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi wali siswa untuk memahami sistem penilaian hafalan yang telah diterapkan oleh pihak lembaga.

D. Kajian Pustaka

dalam penulisan tesis ini, sejumlah penelitian terdahulu ditemukan dan dikaitkan dengan tema yang diangkat. Penelitian-penelitian tersebut secara khusus membahas bagaimana manajemen program tahfidz

diterapkan untuk optimalisasi kualitas hafalan siswa. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, tesis karya Siti Aminah, penelitian ini menyoroti bagaimana penerapan manajemen program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan mampu menunjang peningkatan mutu hafalan santri. Fokus utama dalam kajiannya meliputi perencanaan program yang mencakup perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan, serta strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses menghafal. Pelaksanaan program dijalankan secara terstruktur sesuai jadwal yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan hafalan santri.¹⁷ Penelitian ini memiliki kemiripan dengan tesis yang sedang disusun, yakni sama-sama membahas pengelolaan program tahfidz dalam rangka optimalisasi kualitas hafalan. Namun, penelitian Siti Aminah tidak mengangkat nama atau model program khusus seperti yang digunakan dalam tesis ini, yaitu Quantum Tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, konteks lembaga juga berbeda: penelitian tersebut dilaksanakan di Madrasah Aliyah swasta, sementara tesis ini difokuskan pada sekolah menengah atas (SMA).

Kedua, tesis karya Rustiana dalam penelitiannya menggambarkan implementasi manajemen program unggulan tahfidz Al-Qur'an di MA NU Nahdlatul Fata Jepara. Proses manajemen mencakup penyusunan

¹⁷ Siti Aminah, "Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan" (Universitas Islam Negeri Syekh Versitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Magister Pascasarjana, 2023), hlm. 1-143, <https://etd.uinsyahada.ac.id/8902/1/2050100036.pdf>.

anggaran, perekrutan tenaga pengajar, dan pengembangan materi ajar. Struktur organisasi disusun secara jelas dan pelaksanaan kegiatan tahfidz dilakukan secara intensif serta terjadwal. Evaluasi terhadap hafalan siswa dilakukan secara bertahap melalui berbagai ujian hafalan.¹⁸ Kesamaan penelitian ini dengan tesis yang sedang dikembangkan terletak pada objek bahasan, yaitu manajemen program tahfidz dan kontribusinya terhadap peningkatan hafalan siswa. Perbedaannya terletak pada bentuk program: Rustiana meneliti program tahfidz secara umum, sedangkan tesis ini mengkaji program yang memiliki nama dan sistem khas, yaitu Quantum Tahfidz. Selain itu, jenis lembaga yang dikaji pun berbeda: penelitian Rustiana dilakukan di madrasah aliyah, sementara tesis ini di SMA.

Ketiga, tesis karya Fitria Zahroh Rakhmayanti dengan judul Manajemen program Unggulan Tahfidz Al-Quran dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa MI Istiqomah Sambas Purbalinga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal utama terkait program unggulan tahfidzul Qur'an di MII Sambas Purbalingga, yaitu: 1) bagaimana perencanaan program tersebut disusun, 2) bagaimana pelaksanaannya di lapangan, serta 3) bagaimana proses evaluasinya dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

¹⁸ Dewi Rustiana, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur'an Siswa MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara", (2022), hlm. 1-12.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program tahfidzul Qur'an di MII Sambas Purbalingga dilakukan secara terstruktur dan sistematis, serta sudah tertuang dalam kurikulum sekolah. Program ini juga dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan, SOP, dan rincian target hafalan yang jelas. dalam pelaksanaannya, program tahfidz menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti talaqqi, talqin, tiktir, sama'i, dan tutor sebaya. Selain itu, muraja'ah atau pengulangan hafalan juga menjadi bagian penting untuk memperkuat hafalan siswa.¹⁹ Kesamaan antara penelitian ini dan tesis yang dikembangkan terletak pada fokus pembahasan manajemen program tahfidz dan tujuannya dalam peningkatan kualitas hafalan. Namun, pendekatan pembelajaran dalam penelitian Fitria menggunakan metode-metode tradisional, sementara tesis ini mengeksplorasi metode talaqqi dalam Quantum Tahfidz. Selain itu, jenjang pendidikan yang menjadi objek kajian juga berbeda; penelitian Fitria dilaksanakan di tingkat MI, sementara tesis ini pada jenjang SMA.

Keempat, disertasi karya Mohamad Nur Rohman dengan judul Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bahrussyifa Lumajang dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an dijalankan di dua pondok pesantren, yaitu Pondok Pesantren Bahrussyifa di Lumajang dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah di

¹⁹ Fitria Zahroh Rakhmayanti, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Siswa MI Istiqomah Sambas Purbalingga", (2024), hlm. 1-177.

Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada fenomena yang terjadi di lapangan melalui studi multikasus. Lokasi penelitian melibatkan dua pesantren yang disebutkan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan tiga poin utama. Pertama, dalam hal perencanaan program tahfidz, terdapat keterlibatan aktif dari kyai dan ustadz dalam merancang, mengelola, dan mengawasi program tersebut agar sesuai dengan visi dan tujuan khas pesantren. Kedua, pelaksanaan program yang melibatkan peran penting dari para pengasuh pesantren dalam proses seleksi santri dan pembimbing, pengelolaan tempat tinggal santri, serta metode pengajaran yang telah dimodifikasi dan dikembangkan secara khusus. Ketiga, evaluasi program mencakup aspek input, proses, dan hasil (output), sedangkan evaluasi konteks dilakukan secara situasional untuk memastikan program terus diperbaiki dan dikembangkan secara berkelanjutan.²⁰ Penelitian ini memiliki kemiripan dalam hal kajian manajemen program tahfidz. Namun, objek yang dikaji oleh Nur Rohman adalah pesantren dengan pendekatan khas dunia pondok, sedangkan tesis ini meneliti program tahfidz di lembaga formal tingkat SMA dengan model khusus Quantum Tahfidz. Selain itu, pendekatan evaluasi dalam disertasi tersebut lebih menyeluruh dan menyasar sisi kontekstual khas pesantren.

Kelima, tesis karya Nandy Roynaldy dengan judul Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Negeri 9 Rejang Lebong. Penelitian

²⁰ Mohamad Nur Rohman, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bahrussyifa Lumajang dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah Jember", (2022), hlm. 1-330.

ini fokus pada penerapan empat fungsi utama manajemen dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejang Lebong, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan, pihak sekolah menetapkan tujuan serta sasaran program, menunjuk pembina atau penanggung jawab melalui musyawarah, menyusun mekanisme pelaksanaan, dan menyiapkan sarana pendukung. Pada tahap pengorganisasian, pembina tahfidz ditetapkan sebagai penanggung jawab utama, dan dilakukan pengarahan serta koordinasi antar pihak yang terlibat agar program berjalan dengan baik.²¹ Tesis ini memiliki kesamaan dalam membahas fungsi manajemen program tahfidz, khususnya dalam konteks sekolah menengah. Namun, penelitian Nandy tidak mengangkat implikasi manajemen terhadap mutu hafalan secara mendalam, serta tidak meneliti program dengan nama khusus. Sebaliknya, tesis ini tidak hanya menganalisis manajemen program, tetapi juga mengaitkannya dengan kualitas hafalan siswa melalui pendekatan khusus dalam Quantum Tahfidz.

Keenam, tesis karya Ahmad Wildan dengan judul Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami bagaimana manajemen waktu dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren

²¹ Nandy Roynaldy, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Negeri 9 Rejang Lebong", (2024), hlm. 1-107.

Tahfidz Al-Qur'an Nurmedina, Tangerang Selatan, serta bagaimana penerapan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hafalan santri. Aspek yang diteliti meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi waktu dalam kegiatan pembelajaran tahfidz. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di Pesantren Nurmedina berperan besar dalam menunjang tercapainya target hafalan santri. Pengelolaan waktu yang efektif terbukti mampu optimalisasi kualitas hafalan dari berbagai sisi, seperti ketepatan bacaan (fashohah), pemahaman tajwid, kelancaran menghafal, serta penerapan adab saat menghafal. Dengan alokasi waktu yang terstruktur dan cukup untuk setiap kegiatan menghafal, santri dapat mengembangkan hafalannya secara maksimal.²² Persamaan yang tampak adalah sama-sama membahas kontribusi manajemen dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Namun, Wildan fokus pada aspek pengelolaan waktu, bukan pada keseluruhan fungsi manajemen program. Selain itu, lingkungan penelitian berbeda; Wildan meneliti pesantren, sedangkan tesis ini berfokus pada sekolah formal dengan program khusus Quantum Tahfidz.

Ketujuh, tesis karya Ma'mun Abdul Latief dengan judul Manajemen Kurikulum Tahfidz Program Akselerasi dan Retensi dalam Menghafal Al Qur'an di Pondok Hamalatul Qur'an Pusat Jogoroto

²² Ahmad Wildan, "Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan.," *Educacao e Sociedade* (Universitas PTIQ Jakarta, 2023).

Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana manajemen kurikulum tahfidz, khususnya dalam program percepatan dan retensi hafalan Al-Qur'an, diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Pusat Jogoroto, Jombang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi teknik untuk memperkuat validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan penyelenggaraan tahfidz di pondok tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan penting, yakni strategi perencanaan, pelaksanaan kegiatan harian yang terjadwal, dan evaluasi program secara berkala. Adapun faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain dukungan penuh dari pengasuh pondok, pembebasan biaya pendidikan, serta lingkungan yang mendukung proses menghafal. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan tenaga pengajar yang belum sepenuhnya memahami program manajemen, fasilitas yang masih kurang memadai, dan minimnya pemahaman para ustadz mengenai psikologi anak.²³ Penelitian ini sejalan dengan tesis yang sedang disusun karena sama-sama membahas manajemen program tahfidz, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, fokus Ma'mun lebih tertuju pada manajemen kurikulum khusus program akselerasi dan retensi. Sedangkan tesis ini

²³ Ma'mun Abdul Latief, "Manajemen Kurikulum Tahfidz Program Akselerasi dan Retensi dalam Menghafal Al Qur'an di Pondok Hamalatul Qur'an Pusat Jogoroto Jombang", (2024), hlm. 1-87, <http://eprints.unipdu.ac.id/3371/>.

lebih menitikberatkan pada implementasi program Quantum Tahfidz secara keseluruhan di sekolah formal tingkat SMA.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Program Pendidikan Islam

a. Pengertian Manajemen Program

Manajemen pada dasarnya adalah cara kita mengatur dan menjalankan sebuah organisasi supaya semuanya berjalan lancar. Manajemen merupakan sebuah seni sekaligus disiplin ilmu dalam mengatur serta mengelola organisasi.²⁴ Kata “manajemen” berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus*, yang berarti “tangan”, serta *agere*, yang artinya melakukan. Dari kedua kata tersebut membentuk kata *manager*, yang dapat diartikan sebagai “mengendalikan” atau “mengatur” sesuatu dengan tangan.²⁵ Sedangkan Manajemen dalam bahasa Inggris, berasal dari kata “*to manage*”, yang memiliki makna mengelola, menjalankan, serta mengatur sesuatu agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.²⁶ dalam kamus Belanda-Indonesia, istilah manajemen diartikan sebagai *administrate*, yang memiliki makna sebagai kegiatan pengelolaan

²⁴ Miftah Farid, “Implementasi Manajemen Pembiayaan di Lembaga Pendidikan Islam”, *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 8, No. 23, 2025, hlm. 1.190–1.200.

²⁵ Vilasofia Yustikasari and Mohamad Mustafid Hamdi, “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Keluarga,” *J I E M Journal of Islamic Education Management*, Vol. 5, No. 2, (2025), hlm. 4, <https://doi.org/10.21580/wa.v3i2.1143>.

²⁶ Nisrin Mu’azzaz and M. Rikza Chamami, “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Life Skill di Pondok Pesantren Progresif Fathimah Al Amin Curriculum,” *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan diri*, Vol. 4, No. 10, (2025), hlm. 1.775, <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v4i10.504>; M Arinalhaq et al., “Analisis dalam Manajemen Kesiswaan: Membentuk Karakter dan Potensi Siswa”, *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan*, Vol. 02, No. 03, (2025), hlm. 348–357.

dalam bidang tata usaha.²⁷ dalam bahasa perancis kuno, manajemen berasal dari kata *management*, yang dapat diartikan sebagai keterampilan dalam menjalankan serta mengoordinasikan berbagai hal. Dengan demikian, secara manajemen dapat di artikan sebagai proses mengurus, mengendalikan, serta memimpin sesuatu.²⁸ Oleh karena itu, manajemen dapat dipandang sebagai kemampuan mengatur dan menyatukan berbagai unsur agar menghasilkan kinerja yang sesuai dengan harapan.

Kemudian secara istilah Manajemen merupakan keterampilan serta pendekatan dalam merencanakan, mengatur, mengoordinasikan, serta mengarahkan berbagai sumber daya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efesien.²⁹ Atau bisa juga bermakna bahwa manajemen merupakan suatu proses yang mencakup berbagai strategi yang

²⁷ Ilwan, Lainawati, and Maryani, "Manajemen Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Islam Islamic Education Management in Islamic Educational Institutions," *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, (2025), hlm. 144–152, <https://doi.org/https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>.

²⁸ Irwanti, Situmorang, and Lesmana, "Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah," *IMAMAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, (2025), hlm. 5, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

²⁹ Nofriyanti Pardi, Putri Ulan Sari Pardi, and Des Erna Weni, "Konsep Dasar Manajemen," *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, Vol. 07, No. 1, (2025), hlm. 147, <https://doi.org/https://journalpedia.com/1/index.php/jpkp>; Anisa Fadillah et al., "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di MTs Assalam Penuguan Banyuasin," *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, Vol. 4, No. 1, (2025), hlm. 40, doi: <https://doi.org/10.55606/concept.v4i1.1746%0AAvailable> online at: <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Concept>; Ilhami Ilhami et al., "Inovasi dalam Manajemen Pendidikan : Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah," *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, Vol. 3, No. 1, (2025), hlm. 11–21, <https://doi.org/10.59024/jis.v3i1.1018>.

sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari.³⁰ Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi, yang semuanya dirancang untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah disusun.³¹ Dengan pemahaman ini, manajemen tidak sekadar teori, tetapi merupakan praktik nyata yang membantu setiap individu atau organisasi menjalankan kegiatan dengan tertib, terarah, dan hasil yang lebih optimal.

Menurut George R. Terry, manajemen dapat dipahami sebagai suatu usaha yang melibatkan pemanfaatan manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. dalam proses ini, terdapat pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan atau instruksi guna memastikan tugas tersebut terlaksana dengan baik.³² Manajemen juga dapat diartikan sebagai proses kolaborasi antara individu, kelompok, dan berbagai sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.³³ Menurut Parker, manajemen dapat diartikan sebagai keterampilan dalam mengoordinasikan dan menyelesaikan

³⁰ Sukatin et al., "Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, Vol. 9, No. 1, (2025), hlm. 59, <https://jefriirawansusianto.blogspot.com/2014/04/manajemen-hubungan-madrasah-dengan.html?m=1>.

³¹ Sri Rahmayanti, Cik Zulia, and Lanna Reni Gustianty, "Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Proses Belajar Mengajar (Studi SDN 010053 SEI Kamah II)," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 8, No. 1, (2025), hlm. 1825–1833, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

³² Usman Ilyas et al., "Manajemen Pengelolaan dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2025), hlm. 443, <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.8151>.

³³ Riki Febriansyah and Resi Widya Handayani, "Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah," *Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2025), hlm. 1084, <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2592>.

pekerjaan dengan melibatkan orang lain.³⁴ dalam buku Fauzi, manajemen dijelaskan sebagai proses mengelola, mengatur, sistem atau organisasi.³⁵ Secara keseluruhan, manajemen dapat dipahami sebagai seni dan praktik mengarahkan, mengatur, dan memanfaatkan berbagai sumber daya secara efektif agar tujuan bersama dapat tercapai dengan efisien.

Sedangkan program adalah kumpulan aktivitas atau tindakan yang direncanakan dan dijalankan oleh individu atau kelompok.³⁶ Sebagai sebuah sistem, program tidak hanya berlangsung sekali, tetapi dijalankan secara terus-menerus dan berkelanjutan³⁷. Menurut KBBI program adalah sebuah rencana yang disusun dengan tujuan tertentu, mencakup prinsip-prinsip serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.³⁸ Dengan demikian, program dapat dipandang sebagai kerangka kerja yang terstruktur, yang mengarahkan setiap

³⁴ M. Hanif Satria Budi, "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Tunagrahita," *DIRASAH*, Vol. 8, No. 1, (2025), hlm. 255, <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>.

³⁵ Wandra Arasdi, Ilyas Husti, and Nurhadi, "Manajemen Mutu Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Hadits," *Jurnal Sains Student Research*, Vol. 3, No. 1, (2025), hlm. 322, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3481>; Rahmayanti, Zulia, and Gustianty, "Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Proses Belajar Mengajar (Studi SDN 010053 SEI Kamah II)."

³⁶ Muhammad Nahidh Islami et al., "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi," *Taqdir*, Vol. 7, No. 2, (2021), hlm. 1–186.

³⁷ Syarifatul Mubarakah et al., "Pengelolaan Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di STP SD Khoiru Ummah Bogor," *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, Vol. 2, No. 1, (2025), hlm. 664–678, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.4075>.

³⁸ Laili Al Fiyah, "Manajemen Program Gerakan Literasi di gital dalam Upaya Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN Kota Madiun)" (2024), http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/30028%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/30028/1/502200018_LAILI_AL_FIYAH_S2_MPI.pdf.

tindakan dan sumber daya menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara sistematis.

Menurut Arikunto dan Jabar, istilah program dapat dipahami dari dua perspektif. Secara umum, program merujuk pada suatu rencana atau rancangan aktivitas yang akan dijalankan. Sementara itu, dalam pengertian yang lebih spesifik, program merupakan serangkaian kegiatan yang berlangsung secara kontinu dalam jangka waktu tertentu, di mana pelaksanaannya biasanya membutuhkan periode yang cukup panjang.³⁹ Dengan demikian, program bukan sekadar rencana semata, melainkan suatu upaya terstruktur yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui rangkaian kegiatan yang berkesinambungan.

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan tujuan memastikan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan secara optimal dan efisien.⁴⁰ Atau bisa juga dikatakan bahwa manajemen program adalah proses pengelolaan berbagai rencana kerja dalam suatu lembaga atau instansi, yang mencakup satu atau lebih kegiatan yang dijalankan secara efektif serta efisien. Tujuannya adalah untuk mendukung lembaga dalam mencapai target dan kesuksesan

³⁹ Ahmad Rinaldi Siregar et al., "Program Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (di klat) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, (2024), hlm. 90–95, <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jpdk%0AISSN:2987-8381>.

⁴⁰ Islami et al., "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi", hlm. 1-186.

yang telah direncanakan.⁴¹ Dengan begitu, manajemen program sebenarnya adalah upaya mengatur dan mengawasi seluruh rangkaian kegiatan secara terencana, sehingga setiap langkah yang dilakukan benar-benar mendukung pencapaian tujuan lembaga secara menyeluruh.

b. Konsep Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan adalah proses mengatur dan mengelola berbagai kegiatan dalam suatu organisasi pendidikan secara efisien dan efektif. Tujuannya adalah untuk mengarahkan kerja sama sekelompok orang dalam organisasi tersebut agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.⁴² Menurut Pidarta manajemen pendidikan merupakan suatu proses untuk menyatukan berbagai komponen pendidikan di satu tempat yang diselenggarakan, dengan tujuan agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya.⁴³

Adapun yang dimaksud dengan manajemen pendidikan Islam adalah proses pengaturan dan pelaksanaan lembaga pendidikan

⁴¹ Uce Muslim and Mohammad Syahidul Haq, "Manajemen Program Sekolah untuk Meningkatkan Life Skills Peserta didik di Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, (2020), hlm. 308–320.

⁴² Putri Hidayatul Azizah and Denas Hasman Nugraha, "Etos Kerja dalam Manajemen Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al-Wahidi (Kitab Al-Basit) Terhadap Surat At-Taubah Ayat 105," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2024), hlm. 119–132, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v8i1.1518>.

⁴³ Azzahra Syabilla Maharani and Ade Akhmad Saputra, "Manajemen Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah," *Edumanajerial: Journal of Educational Managemen*, Vol. 2, No. 1, (2024), hlm. 9–15.

Islam dengan pendekatan yang sesuai nilai-nilai Islam.⁴⁴ Menurut Qurtubi dkk, dalam karyanya di jelaskan bahwa Manajemen pendidikan Islam adalah proses mengelola berbagai aspek dalam dunia pendidikan, mulai dari merencanakan, mengatur, melaksanakan, hingga mengawasi kegiatan pendidikan. Ini mencakup hal-hal penting seperti penyusunan kurikulum, pengelolaan guru atau tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan berbagai program pendidikan agar berjalan secara efektif dan sesuai tujuan. Tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, sesuai dengan nilai-nilai Islam ⁴⁵ Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam tidak hanya menekankan cara mengatur dan menjalankan kegiatan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral agar seluruh proses pembelajaran selaras dengan prinsip-prinsip ajaran Islam serta membentuk individu yang berakhlak mulia.

Manajemen pendidikan Islam adalah proses yang sangat krusial untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan lembaga pendidikan Islam. Tujuannya adalah agar lembaga tersebut mampu beroperasi secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun

⁴⁴ Rusman, "Peranan Kepemimpinan Instruksional dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 9, No. 2, (2025), hlm. 574–588, <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4090>.

⁴⁵ A Qurtubi et al., "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis di gitalpreneurship Sebagai Solusi dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi di gital," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4, No. 2, (2024), hlm. 285–293, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9386%0A>.

efisiensi. Lebih dari itu, manajemen ini bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang terpuji serta kedalaman spiritual yang kokoh.⁴⁶ Secara keseluruhan, manajemen pendidikan Islam bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang teratur, rukun, dan bernilai, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat dalam akhlak dan keimanan.

c. Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengatur jalannya proses belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan terstruktur. dalam manajemen, terdapat lima fungsi utama yang saling berkaitan,⁴⁷ yaitu merancang strategi, tujuan, serta langkah-langkah untuk mencapainya (perencanaan)⁴⁸, menyukseskan serta membagi tugas secara sistematis (pengorganisasian)⁴⁹, menitik beratkan pada

⁴⁶ Agus Sujarwo, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter: Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1, (2024), hlm. 2059–2070, <https://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/1174/737>.

⁴⁷ M Aditya Salam, Leny Marlina, and Asri Karolina, "Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Darma Agung*, Vol. 33, No. 1 (2025), hlm. 66–76, <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v33i1.4909>.

⁴⁸ Nurul Faizatus Sholikhah and Sunarto, "Teori Manajemen Pendidikan Islam," *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, (2025), hlm. 207, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.566>.

⁴⁹ Krisnawuri Handayani, "Implementasi Manajemen Modern pada Organisasi," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, (2024), hlm. 123, <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>.

penerapan rencana yang telah disusun sebelumnya (pelaksanaan)⁵⁰, proses pemantauan terhadap pelaksanaan tugas untuk memastikan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (pengendalian)⁵¹, serta memantau dan mengevaluasi jalannya kegiatan untuk memastikan pencapaian target yang diharapkan (pengawasan)⁵². Dengan menjalankan kelima fungsi ini secara terpadu, manajemen pendidikan Islam dapat memastikan bahwa setiap kegiatan berlangsung sesuai rencana dan menghasilkan hasil yang optimal.

Sedangkan menurut George R. Terry, manajemen dapat dipahami melalui empat fungsi utama: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Yang disingkat dengan POAC.⁵³

1) Perencanaan adalah proses menentukan visi, misi, dan tujuan organisasi serta merancang strategi untuk mencapainya⁵⁴.

dalam tahap ini, organisasi menetapkan kebijakan, program, prosedur, sistem, anggaran, dan standar yang diperlukan.

⁵⁰ Sapitri Pandini et al., "Literature Review : Analisis Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Organisasi Kesehatan :," INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol. 5, No. 1, (2025), hlm. 4343–4357, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0ALiterature>.

⁵¹ Tazkia Dzikro Maulida, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Optimalisasi kualitas hafalan Santriwati Tahfidz di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining," Cakrawala Ilmia, Vol. 3, No. 5, (2024), hlm. 1665–1676, <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>.

⁵² Besse Ruhaya, "Fungsi Manajemen terhadap Pendidikan Islam," Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 7, No. 1, (2021), hlm. 125–132, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174.

⁵³ Asni, Dwi Dasalinda, and di ni Chairunnisa, "Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah," Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 9, No. 1, (2024), hlm. 357–364, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>.

⁵⁴ A Razak and A Tanzeh, "Konseptualisasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Profetik dalam Al Qur'an; Kajian Ayat-Ayat Kisah Nabi Sulaiman As," Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management), Vol. 7, No. 1, (2024), hlm. 18–32, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.13612>.

2) Pengorganisasian mencakup penyusunan struktur kerja serta pembagian tugas kepada individu yang memiliki kompetensi serta pengalaman yang tepat.⁵⁶

3) Aktualisasi dilakukan dengan menerapkan seluruh rencana ke dalam tindakan nyata sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sementara itu, pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses kerja berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

4) Pengawasan, fungsi terakhir dalam manajemen adalah pengawasan. dalam proses ini, setiap pencapaian dibandingkan dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan. Jika ditemukan penyimpangan, maka perlu dilakukan perbaikan agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.⁵⁷

Dengan memahami dan menerapkan keempat fungsi ini secara konsisten, organisasi dapat memastikan semua kegiatan

⁵⁵ Moch. Asif Roy Mafhar, Imas Maesaroh, and Bagoes Malik Alindra, “di namika Manajemen Organisasi Dompot Dhuafa Jawa Timur: Studi Kasus Manajemen Program Kemanusiaan,” *Journal Of Islamic Management*, Vol. 05, No. 01, (2025), hlm. 90, http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIM%0Adi_namika.

⁵⁶ Aham Mutasyarifin, “Manajemen Peningkatan Lulusan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sangatta Utara,” *Al Amiyah: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 1 (2025), hlm. 41–50, <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/alamiyah>.

⁵⁷ Elmira Syahdanabila Rozak, Ruliyandi, and Rina Nuryati, "Manajemen Produksi Budidaya Pembesaran Ikan Nila (Kasus pada Pembudidayaan Ikan Nila di Kelurahan Cibunigeulis, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, Vol. 12, No. 1 (2025), hlm 13–23.

berjalan sesuai rencana, tujuan tercapai, dan setiap kendala dapat segera diperbaiki.

di tinjau dari fungsi manajemen tersebut maka, fungsi manajemen pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan dalam Pendidikan Islam

dalam perspektif manajemen Islam, Rasulullah SAW dikenal selalu menyusun rencana dengan sangat cermat dalam setiap tindakannya. Pada dasarnya, manajemen melibatkan proses perencanaan secara sistematis yang berangkat dari keyakinan dan berujung pada tindakan yang sesuai aturan serta membawa manfaat. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW: “di antara tanda baiknya keislaman seseorang adalah ketika ia meninggalkan hal-hal yang tidak berguna.” (HR. Tirmidzi).

Perbuatan yang tidak memiliki manfaat biasanya muncul karena tidak direncanakan dengan matang. Jika suatu tindakan tidak melalui proses perencanaan, maka hal itu tidak termasuk dalam kategori manajemen pendidikan Islam yang ideal. Perencanaan sendiri merupakan hasil dari proses berpikir yang dalam Islam dihitung sebagai bentuk ibadah. Oleh sebab itu, sebelum melakukan suatu aktivitas, kita dituntut untuk berpikir terlebih dahulu. Dengan demikian, setiap pekerjaan semestinya diawali dengan perencanaan. Allah SWT menganugerahkan

akal dan ilmu kepada manusia sebagai alat untuk berikhtiar dan menghindari kerugian atau kegagalan. dalam hal ini, ikhtiar merupakan wujud nyata dari proses berpikir dan sekaligus perwujudan dari perencanaan yang matang.

2) Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam

Pengorganisasian merujuk pada penciptaan struktur atau sistem kerja yang rapi dan terorganisir, mencakup seluruh komponen manusia (SDM), perangkat lunak, serta sarana-prasarana yang ada. Semua unsur tersebut diarahkan agar berfungsi secara efektif sesuai dengan peran dan kapasitasnya masing-masing. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-An'am: 132 dan (QS. At-Taubah: 105): Ayat-ayat ini menegaskan bahwa setiap orang memiliki peran yang harus dijalankan sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya. dalam sejarah Islam, Rasulullah SAW membentuk struktur organisasi kenegaraan yang melibatkan para sahabat, yang masing-masing diberi posisi sesuai keahlian dan keilmuannya. Ini menunjukkan bahwa beliau adalah pemimpin yang sangat terampil dalam mengatur dan membina organisasi. Rasulullah bukan hanya sebagai pemimpin spiritual, tapi juga organisator dan administrator yang cakap, sekaligus pendidik yang luar biasa. Keteladanan beliau (uswatun hasanah) menjadi acuan dalam manajemen pendidikan Islam.

3) Penggerakan dalam Pendidikan Islam

Penggerakan (actuating) merupakan salah satu fungsi manajemen yang kompleks, mencakup berbagai kegiatan yang berpusat pada pengelolaan sumber daya manusia. dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pemimpin memiliki peran penting dalam mengarahkan dan menyatukan usaha seluruh anggotanya untuk mencapai tujuan lembaga. Tanpa kepemimpinan yang efektif, sinergi antara tujuan individu dan tujuan organisasi akan melemah. Jika hal ini terjadi, maka individu cenderung hanya fokus pada kepentingan pribadi, dan lembaga pun akan kesulitan mencapai sasaran secara maksimal.

4) Pengawasan dalam Pendidikan Islam

Menurut Siagian (1983), fungsi pengawasan adalah menyesuaikan antara rencana dan realisasi, serta mengambil langkah korektif bila diperlukan. dalam pendidikan Islam, tujuan dari pengawasan harus bersifat positif dan membangun. Artinya, pengawasan dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan, serta meminimalisir pemborosan dalam hal waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya lainnya. Selain itu, pengawasan juga bertugas memastikan bahwa seluruh prosedur, program, dan aturan dijalankan secara konsisten. Dengan begitu, efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan Islam dapat tercapai secara

optimal.⁵⁸ dalam ajaran Islam, terdapat dua bentuk utama pengawasan. Pertama adalah pengawasan internal, yaitu kendali yang lahir dari dalam diri seseorang. Dasarnya terletak pada keimanan dan tauhid, di mana seorang mukmin meyakini bahwa Allah senantiasa mengawasinya. Keyakinan ini membuatnya berhati-hati dalam setiap perilaku, baik ketika sendirian maupun saat berada di tengah orang lain, karena ia sadar bahwa Allah selalu hadir bersamanya. Kedua adalah pengawasan eksternal, yaitu pengawasan yang datang dari luar diri, misalnya dari keluarga, masyarakat, atau lembaga yang memiliki kewenangan. Tujuan pengawasan ini ialah saling menasihati serta mengingatkan dalam kebaikan.⁵⁹

d. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Manajemen Pendidikan Islam

Salah satu kendala utama dalam manajemen pendidikan Islam adalah kurangnya tenaga profesional yang benar-benar menguasai bidang ini. untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan peningkatan kualitas serta jumlah pelatihan yang fokus pada manajemen pendidikan Islam bagi para pengelola lembaga. Selain itu, menyelaraskan kurikulum berbasis Islam dengan standar pendidikan nasional juga menjadi tantangan tersendiri. Solusi

⁵⁸ Umi Kulsum, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung Selatan Lampung: Institut Agama Islam An Nur Lampung Hak, 2020), hml 14-16.

⁵⁹ Lyindira Putri, Padlianor, and Suraijjah, "Fungsi Manajemen Pengawasan, Tahapan dan Kerangka Manajemen Pengawasan dalam Perspektif Hadis," *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 6 (2025): 62–79.

umum yang dapat dicapai adalah merancang kurikulum terpadu yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan secara seimbang. Tantangan lainnya adalah rendahnya minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. untuk menghadapinya, perlu dilakukan peningkatan kualitas pendidikan serta penguatan citra (branding) lembaga di mata masyarakat, agar lebih dipercaya dan diminat.⁶⁰ Dengan penerapan strategi-strategi tersebut secara konsisten, manajemen pendidikan Islam dapat menghadapi berbagai tantangan, sekaligus membangun lembaga yang berkualitas, dan semakin dihargai oleh masyarakat.

2. Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Tahfidzh Al-Qur'an

Tahfidz yang dalam bahasa Arab berasal dari akar kata *hafidza-yahfadzu-hifdzan*. Secara makna, tahfidz berarti proses menghafal, yaitu kemampuan untuk selalu mengingat dengan baik serta jarang mengalami lupa.⁶¹ Secara terminologis, menghafal berarti upaya untuk memasukkan informasi ke dalam memori agar dapat diakses kembali di kemudian hari.⁶² Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, menghafal dapat diartikan sebagai suatu proses

⁶⁰ Ayu Gita Lestari, Nurhayani Ritonga, and Kasful Anwar, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam," *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, Vol. 3, No. 1, (2025), hlm. 329–337.

⁶¹ Eni Rakhmawati, "Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud dalam Membentuk Karakter Anak Yang Cinta Alquran dan Berakhlakul Karimah di MI Mambaul Hikmah Tegal," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 5, (2022), hlm. 2104–2111.

⁶² Riska Syam, Aliyas, and Alwis, "Peran Teman Sebaya dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta di dik Kelas V B SD Islam Tanwirus Sunnah," *FAI UM*, Vol. 3, No. 1, (2025), hlm. 28–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/referensi.V3i1.684>.

mengulangi informasi, baik melalui pembacaan maupun pendengaran, hingga tersimpan dalam ingatan.⁶³ Dengan demikian, tahfidz tidak hanya sekadar menghafal kata atau teks, tetapi juga melibatkan proses penguatan ingatan agar pengetahuan yang dipelajari dapat terus diingat dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan yang dimaksud dengan Al-Qur'an Secara bahasa, berasal dari kata kerja *qara'a* yang berarti membaca. dalam bentuk dasarnya, yaitu masdar, Al-Qur'an juga dapat diartikan sebagai bacaan.⁶⁴ Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui jalur yang sah dan terpercaya, dengan teks berbahasa Arab. Umat Islam dianjurkan untuk membacanya sebagai bagian dari ibadah dan pedoman hidup.⁶⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Tahfidz Al-Qur'an merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menghafal, memahami, serta mengamalkan ajaran yang terkandung dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an.⁶⁶ dalam hal ini, hafalan Al-Qur'an merupakan hasil dari

⁶³ Hamidatul Afifati Fauziah, Mukhlisah, and Ni'matus Sholihah, "Manajemen Program Tahfidz Takhasus dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sdit Al-Hikmah Blitar," "Transformasi Pembelajaran dan Pengelolaan Pendidikan Islam Prospektif Sustainable Development Goals," 2024, hlm. 350–358, <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/AICLeMa/article/view/2948>.

⁶⁴ Rendi Fiteriadi, Aslan, and Elijah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon," JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir, Vol. 2, No. 2, (2025), hlm. 426–436, <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/883>.

⁶⁵ Kamim Tohari and Umi Nahdiyatin Nafiah, "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta di dik Melalui Pembelajaran Tahfidz Juz Amma," PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3, No. 1, (2024), hlm. 20, <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1730>.

⁶⁶ Anton, Meila Aulia Maulidah, and Abdulah Kusoy, "Pengembangan Desain Ekstrakurikuler PAI Berbasis Tahfidz Al-Qur'an untuk Siswa SMP," Jurnal Media Akademik (JMA), Vol. 3, No. 1, (2025), hlm. 6, <https://doi.org/10.62281>.

usaha seseorang dalam mengingat ayat-ayat suci secara utuh. Agar hafalan tetap terjaga dengan baik, perlu dilakukan *muroja'ah* secara rutin sehingga ayat-ayat yang telah dihafal tetap melekat dalam ingatan hingga awal sampai akhir.⁶⁷ Selain itu, konsistensi dalam membaca, memahami makna, dan mengamalkan ayat-ayat tersebut juga sangat penting agar hafalan tidak hanya tersimpan di ingatan, tetapi juga menjadi bagian dari perilaku dan kehidupan sehari-hari.

Menghafal Al-Qur'an, atau yang dikenal dengan tahfidz, merupakan sebuah amalan yang sangat mulia dan patut dihargai. Menurut Dr. H. M. Bunyamin Yusuf Surur, M.Ag yang disebut sebagai penghafal Al-Qur'an adalah seseorang yang bisa mengingat seluruh isi Al-Qur'an dan mampu membaca secara lengkap tanpa melihat mushaf, sambil tetap menjaga pelafalan sesuai dengan aturan tajwid yang umum dikenal.⁶⁸ Menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk meneladani Rasulullah, yang telah menguasai wahyu dengan hafalan serta membacakan hafalannya kepada Malaikat Jibril setiap tahun. Menjelang wafat, beliau memperdengarkannya dua kali sebagai bentuk penguatan.⁶⁹

⁶⁷ di nda Azzahra et al., "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santri di Boarding School," *Reflection : Islamic Education Journal*, Vol. 2, No. 1, 2025, hlm. 68–80.

⁶⁸ Dainori and Kunti Imaniyah, "Analisis Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an: Tantangan dan Solusi di Lembaga Pendidikan," *Ta'liman Literate Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 1, (2025), hlm. 1–19, <https://ejournal.staimsumenep.ac.id/index.php/ta'liman%0AANALISIS>.

⁶⁹ Ana Achoita and Mar'atus Sholihatur Robi'ah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Viii MTs. Hidayatun Najah Tuban," *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 2, 2020, hlm. 49–65.

Dengan demikian, tahfidz bukan hanya sekadar kegiatan menghafal, tetapi juga sarana meneladani Rasulullah, menjaga keaslian bacaan, dan memperkuat hubungan spiritual dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi Manajemen Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Robbins dan Coulter (2021), keberhasilan suatu program sangat bergantung pada seberapa efektif fungsi-fungsi manajemen dijalankan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

1) Perencanaan

dalam konteks program tahfidz, perencanaan mencakup penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, penentuan target hafalan yang realistis, serta pengaturan jadwal yang seimbang antara pelajaran umum dan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

2) Pengorganisasian

Langkah pengorganisasian biasanya dilakukan dengan membentuk kelompok *halaqah* berdasarkan kemampuan masing-masing siswa, serta menunjuk guru pembimbing yang berpengalaman dalam bidang tahfidz Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran bisa disesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa.

3) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, diterapkan beragam metode seperti *talaqqi, muraja'ah, tahsin, dan musyafahah* untuk mendukung efektivitas pembelajaran. di samping itu, peran guru sebagai motivator juga sangat penting agar semangat siswa dalam menghafal tetap terjaga.

4) Pengawasan atau Pengendalian

Pengawasan atau pengendalian dilakukan melalui evaluasi rutin terhadap hafalan siswa.

5) Evaluasi

untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an atau yang dikenal dengan tahfidz Al-Qur'an, diperlukan adanya proses evaluasi. Evaluasi ini tidak hanya menilai seberapa banyak ayat yang telah dihafal, tetapi juga memperhatikan ketepatan pelafalan dan pemahaman terhadap isi dan makna ayat-ayat yang dihafal.⁷⁰

Hasil dari evaluasi tersebut nantinya dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan, sehingga program dapat terus ditingkatkan dan berjalan lebih optimal di masa mendatang.⁷¹ Dengan menerapkan kelima fungsi manajemen

ini secara terpadu, program tahfidz Al-Qur'an dapat berjalan lebih terstruktur, efektif, dan mampu menghasilkan penghafal

⁷⁰ Hidayanti, Junaidah, and Oki Dermawan, "Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi dan Hafalan Qur'an Siswa MAN 1 Lampung," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 8, No. 3, (2025), hlm. 4718–24, <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>.

⁷¹ Reski Reski, "Evaluasi Program Tahfidz Qur'an dengan Model Goal Free Evaluation," *Jurnal Mappesona*, Vol.7, No. 1, (2024), hlm. 1–9, <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i1.5470>.

yang tidak hanya hafal ayat, tetapi juga memahami makna dan menjaga kualitas bacaan sesuai kaidah yang benar.

c. Keutamaan Tahfidzh Al-Qur'an

Banyak ayat dalam Al-Qur'an serta hadis Nabi Muhammad SAW yang menekankan keutamaan serta kemuliaan bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an. Para hafidz mendapatkan pahala besar, namun lebih tinggi derajatnya jika mereka juga mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah yang sangat utama dan bernilai tinggi. Oleh karena itu, hendaknya dilakukan dengan niat yang tulus semata-mata karena Allah SWT, mengharapkan pahala di akhirat, dan bukan demi mendapatkan pengakuan, pujian, atau popularitas di dunia.⁷² Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam yang menyimpan banyak keutamaan bagi siapa saja yang menjaga dan mengamalkannya, baik selama hidup di dunia maupun kelak di akhirat. di dunia, para penghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan istimewa, seperti lebih diutamakan menjadi imam dalam shalat berjamaah, termasuk golongan manusia terbaik, senantiasa merasakan ketenangan batin karena selalu berdzikir kepada Allah, serta diangkat derajatnya. Sementara di akhirat, Al-Qur'an akan menjadi pemberi syafa'at bagi para penghafalnya, mengangkat derajat mereka di surga, memberikan pahala yang

⁷² Annisa Maghfira, "Resepsi Santri terhadap Ayat Menghafal Alquran dalam Meningkatkan Hafalan (Studi Living Quran di Ponpes Al-Kautsar)" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025), hlm. 28.

besar, bahkan dikaruniai mahkota sebagai simbol kemuliaan.⁷³

Dengan demikian, tahfidz Al-Qur'an bukan sekadar menghafal, tetapi juga merupakan jalan mulia untuk meraih keberkahan, meningkatkan kualitas ibadah, dan mendapatkan kedudukan yang terhormat di dunia maupun akhirat bagi setiap pengamalannya.

d. Strategi Tahfidz Al-Qur'an

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membantu anak menghafal Al-Qur'an. di antaranya adalah dengan membiasakan anak dekat dengan Al-Qur'an sejak dini, memahami cara belajar atau gaya menghafal yang paling cocok untuknya, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan. Pendekatan ini bisa dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran tertentu atau metode yang sesuai. Selain itu, memilih waktu yang tepat untuk menghafal juga penting agar hasilnya lebih maksimal. Namun, strategi-strategi ini masih bersifat umum, sehingga perlu diterapkan melalui metode pembelajaran yang lebih spesifik agar dapat berjalan secara efektif.⁷⁴ Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak, proses

⁷³ Siti Aniah, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad, "Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 634–44, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>.

⁷⁴ Hanif Satria Budi and Sita Arifah Richana, "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Optimalisasi kualitas hafalan Santri di Pesantren," *di rasah*, Vol. 7, No. 2, (2024), hlm. 170, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.

tahfidz Al-Qur'an dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan membuahkan hasil hafalan yang lebih kuat serta tahan lama.

e. Faktor Penghambat dalam Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Jazin Mardhotillah dan Idzi Layyinnati dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, hambatan dalam proses tahfidzh Al-Qur'an tidak hanya datang dari dalam diri santri, seperti motivasi yang naik turun dan perbedaan kemampuan berpikir, tetapi juga dari faktor luar, misalnya kompetensi guru yang belum sepenuhnya. Beberapa guru, misalnya, masih belum mahir menggunakan metode pembelajaran yang kreatif atau menjelaskan makna ayat secara relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga proses menghafal sering terasa kaku dan hanya bersifat mengulang tanpa pemahaman mendalam. di sisi lain, tekanan sosial untuk mencapai target jumlah hafalan terkadang membuat aspek kualitas hafalan menjadi terabaikan.⁷⁵ untuk itu, dibutuhkan upaya terpadu, baik dari pihak pengajar maupun lingkungan sekitar, agar hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalkan, sehingga proses tahfidz Al-Qur'an tetap efektif, menyenangkan, dan menghasilkan hafalan yang berkualitas serta memahami makna ayat-ayat yang dihafal.

f. Dampak Positif Tahfidzh Al-Qur'an

⁷⁵ Jazin Mardhotillah and Idzi Layyinnati, "Thariqah Tiktariyah dan Dampaknya pada Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an," *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, Vol. 05, No. 01, (2025), hlm. 13–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.36420/tanfidziya>.

Menurut Abdul Gani, menghafal Al-Qur'an terdapat implikasi positif terhadap pembentukan karakter siswa, membantu meningkatkan fokus atau konsentrasi, serta menunjang kemampuan mereka dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan lainnya.⁷⁶ dalam proses menghafal Al-Qur'an, peserta didik terlebih dahulu melalui tahapan membaca, menyimak, serta mendengarkan bacaan-bacaan yang akan dihafalkan. Proses ini secara perlahan memenuhi pikiran mereka dengan hal-hal positif berupa ayat-ayat suci yang kemudian tersimpan kuat dalam ingatan. Ketika seseorang telah benar-benar menyatu dengan Al-Qur'an, hal itu akan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.

Dari sinilah dapat dipahami bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an tidak hanya memperkuat daya ingat, tetapi juga mampu menumbuhkan serta meningkatkan kecerdasan spiritual. Sebab, sebagaimana diyakini bersama, Al-Qur'an adalah sumber ketenangan dan kedamaian jiwa. Hati yang senantiasa dipenuhi dengan lantunan ayat-ayat suci serta terbiasa mengulang-ulang hafalannya, akan menjadi lebih bersih, tenang, dan terus terhubung dengan Allah SWT. Dengan kata lain, kebiasaan menghafal dan mengulang bacaan Al-Qur'an dapat membentuk kecerdasan spiritual anak, menjadikan mereka pribadi yang lebih dekat kepada

⁷⁶ Pebri Azhari and Joko Subando, "Identifikasi Faktor Penentu Keberhasilan Hafalan Al- Qur'an pada Mahasiswa," di daktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 14, No. 1, (2025), hlm. 1133–1148, <https://jurnaldidaktika.org>.

Allah dan memiliki hati yang lebih terarah.⁷⁷ Dengan demikian, tahfidz Al-Qur'an tidak hanya memperkuat daya ingat dan fokus, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter yang baik, menumbuhkan kecerdasan spiritual, dan mempererat kedekatan peserta didik dengan Allah SWT.

3. Quantum Tahfidz Al-Qur'an

SMA Takhassus Al-Qur'an menerapkan beberapa program unggulan untuk memperkuat identitas sekolah serta menjadi ciri khas dalam proses pembelajaran. Salah satu program yang diterapkan adalah program Quantum Tahfidz Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan dalam program Quantum Tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah metode yang dikenal dengan sebutan Tiqui Taca. Tiqui Taca merupakan singkatan dari beberapa prinsip utama, yaitu: tawasul, intensif (istiqomah), qanaah, union (bekerja sama dalam kelompok), otak kiri (pemikiran logis dan analitis), target, antusias (memiliki semangat yang tulus), conditioning (memberikan penguatan baik berupa apresiasi maupun koreksi), serta otak kanan (mengoptimalkan kreativitas dan imajinasi)⁷⁸. Metode ini dirancang untuk mengoptimalkan kemampuan dan energi para penghafal Al-Qur'an secara bersama-sama. Salah satu pendekatan utamanya adalah dengan menstimulasi kerja otak kiri dan kanan secara seimbang. Aktivasi ini

⁷⁷ Rosedah Sa'datul Marwah et al., "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang," *Quality: Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, Vol. 11, No. 1, (2023), hlm 117, <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434>.

⁷⁸ Lulu Muszayanah, *Implementasi Metode Quantum Tahfidz Al- Qur'an di Sma Takhassus Al - Qur'an Wonosobo*, 2020.

bertujuan agar seluruh bagian otak berfungsi secara maksimal dalam proses menghafal, serta mengurangi dominasi salah satu sisi otak. Dengan keseimbangan tersebut, para penghafal dapat mengingat lebih cepat dan tampil lebih kreatif.⁷⁹ Dengan penerapan metode Tiqui Taca pada program QTA, para peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menghafal dengan lebih cepat, tetapi juga mampu menanamkan makna setiap ayat sehingga pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih mendalam dan menyeluruh.

a. Tawasul

Tawassul adalah suatu cara berdo'a kepada Allah dengan menggunakan perantara (wasilah) untuk mendekatkan diri kepada Allah. Agar tujuan dan do'a kita dikabulkan oleh Allah.⁸⁰ dalam bertawassul, ada tiga cara yang dapat dibolehkan menurut hadis Nabi Muhammad saw, yaitu: a) bertawasul langsung kepada Allah, b) melalui doa'nya orang-orang saleh yang kita harapkan doanya dikabulkan, serta c) dengan amal perbuatan baik yang kita lakukan.⁸¹ Dengan kata lain, tawasul menjadi jalan atau sarana untuk memohon kepada Allah Swt.⁸² Melalui tawassul, seorang hamba diharapkan dapat semakin memperkuat keimanan dan

⁷⁹ Abdurrahman Al-Asy'ari, *Tiqui Taca Tahfiz Al-Qur'an*. (Wonosobo: Biti Djaya, 2018), hlm 51.

⁸⁰ Aprylia Yuvita Sari, Eka Prasetiawati, and Muhammad Nur Amin, "Tawasul Perspektif Mufasir Suni dan Muktazilah (Studi Komparatif dalam Tafsir Al-Iklil dan Tafsir Al-Kasysyaf)," *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2025): 66.

⁸¹ Gita Handayani Ahmad Dahlan, Aghniawati Ahmad, Nuniek Rahmatika, "Pemaknaan Tawasul Bil Dzāt dalam Penggunaan Teknologi: Studi Fenomenologi," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 71–80, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3548>.

⁸² Murjani, "Tawaasul dan Wasilah," *Mushaf Journal :Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 2, no. 3 (2022): 245–54, <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i3.40>.

merasakan kedekatan spiritual dengan Allah Swt. dalam setiap doa yang dipanjatkannya.

b. Intensif (istiqomah)

Salah satu kunci utama dalam keberhasilan seorang penghafal Al-Qur'an adalah konsistensi atau istiqomah, baik istiqomah dalam membaca Al-Qur'an, murojaah maupun ziyadah hafalan Al-Qur'an, yang mendukung peranan penting dalam proses menghafal tersebut.⁸³ Istiqomah berarti konsisten dan teguh dalam menjalani perintah Allah, tetap berada di jalan yang benar, serta memegang teguh komitmen dalam setiap ucapan, tindakan, sikap, serta niat yang baik.⁸⁴ Menurut toto tasmara memandang istiqamah sebagai kekuatan batin yang membuat seseorang mampu bertahan dalam pendirian, berjanji konsisten, serta terus berusaha memperbaiki diri demi mencapai keadaan yang lebih baik.⁸⁵ Dengan memiliki sikap istiqomah, seorang penghafal Al-Qur'an akan mampu menjaga semangat dan ketekunan dalam menapaki setiap tahap proses hafalan hingga mencapai hasil yang maksimal dan penuh keberkahan.

c. Qanaah

⁸³ Muhammad Khasib Amin Murtadlo, Nasokah, and Hidayatu Munawaroh, "Manifestasi Surat Al-Ahqaf Pada Upaya Membangun Perilaku Istiqomah Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 3, no. 2 (2023): 107–18.

⁸⁴ Amrulloh Amrulloh and Azam A'yunishofa Ma'sumah, "Istiqamah dalam Al-Qur'an," *Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2, no. 2 (2023): 184–98, <https://doi.org/10.52431/ushuly.v2i2.2022>.

⁸⁵ Irene Gizela Andari, "Implementasi Program Habitiasi 5 Juz Al-Qur'an dalam Mempermudah Hafalan dan Membentuk Sikap Istiqomah Santri," *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)* 3, no. 1 (2025): 114–136.

Qana'ah adalah sikap penting dalam Islam yang mengajarkan bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah anugerah dari Allah serta sudah sepatutnya kita bersyukur dengan sepenuh hati.⁸⁶ Qana'ah adalah sikap menerima dengan lapang dada atas apa yang dimiliki, merasa cukup tanpa berlebihan, serta menjalani hidup dengan kebermaknaan.⁸⁷ Akan tetapi, itu semua bukanlah menyerah dan berdiam diri tanpa adanya usaha. Melainkan, upayakan segala hal dengan sungguh-sungguh untuk meraih apa yang diinginkan. Namun, jika hasilnya tidak sesuai harapan, terimalah dengan lapang dada tanpa mengeluh. Begitu pula dalam menghafal Al-Qur'an yaitu jangan hanya berdiam diri tanpa adanya usaha untuk menghafal. Perlu adanya perjuangan yang sungguh-sungguh, memberikan yang terbaik dalam setiap prosesnya. Namun, setelah semua upaya dilakukan, penting untuk bersikap qana'ah (menerima segala hasilnya dengan penuh keikhlasan, tanpa mengeluh atau merasa kurang, meskipun belum sesuai dengan harapan). Sebab, setiap usaha yang tulus pasti bernilai di hadapan Allah, serta qana'ah akan menenangkan hati dalam setiap langkah perjuangan.⁸⁸ Dengan menanamkan sikap

⁸⁶ Nurul Amalia Azlikah and Fathoni, "Qana'ah dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al Azhar dan Tafsir Al Mishbah)," *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 2 (2025): 244–59.

⁸⁷ Seftha Meldi, Alfi Julizun Azwar, and Deddy Ilyas, "Konsep Qana'ah Perspektif Hamka dalam Mengatasi Stres di Era Milenial," *Journal of Religion and Social Community* 1, no. 3 (2025): 160–68.

⁸⁸ Malikhatul Kamalia, Halimatussa'diyah, and Anggi Wahyu Ari, "Makna Qana'ah dan Implementasinya di Masa Kini (Kajian Tafsir Tahlili QS. Al-Hajj, 22: 36)," *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2022): 45–61.

qana'ah, seorang penghafal Al-Qur'an akan mampu menjaga ketenangan hati, tetap bersemangat dalam berusaha, serta menerima setiap hasil dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur kepada Allah Swt.

d. Union (bekerja sama dalam kelompok)

Union berarti bentuk kebersamaan atau kolaborasi, yang memiliki peran penting dalam metode belajar dan menghafal cepat. Kerja sama ini sangat dibutuhkan, terutama dalam menciptakan hubungan yang harmonis antar siswa. dalam pelaksanaan program hafalan, bentuk kerja sama bisa terlihat dari kepedulian terhadap hafalan teman, saling mendengarkan, menguji, dan membantu dalam berbagai aktivitas sosial. Dengan adanya kolaborasi ini, siswa dapat menumbuhkan sikap rukun, kompak, dan peduli terhadap sesama.⁸⁹ Dengan demikian, melalui semangat kerja sama dalam kelompok, para penghafal Al-Qur'an dapat saling menguatkan, berbagi motivasi, dan tumbuh bersama dalam suasana yang penuh kebersamaan serta ukhuwah yang erat.

e. Otak kiri (pemikiran logis dan analitis)

dalam strategi ini, otak kiri merujuk pada bagian otak yang bertugas mengelola kemampuan logis, seperti berpikir matematis dan memahami bahasa. Kemampuan ini sangat membantu siswa dalam mengingat informasi yang tersusun secara berurutan,

⁸⁹ Khoirul Muhtadin and Oktaviani Permatasari, "Tiqui Taca Tahfidz: Syarat Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA) Perspektif Abdurrohman Al-Asy'ari," *IKHTISAR: Jurnal Pengetahuan Islam* 4, no. 1 (2024): 55–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>.

misalnya urutan baris teks, nomor halaman, ayat, atau juz. Mengingat sistem pendidikan di Indonesia cenderung lebih fokus pada pengembangan otak kiri, pendekatan ini dianggap cukup efektif dalam mendukung proses menghafal, terutama dalam menghafal Al-Qur'an.⁹⁰ Dengan optimalnya fungsi otak kiri, para penghafal Al-Qur'an dapat lebih mudah mengatur pola hafalan secara terstruktur, sehingga proses mengingat menjadi lebih sistematis dan efisien.

f. Target

Target adalah gambaran tentang impian yang ingin dicapai. Ini mirip dengan visi, yang merupakan komitmen terhadap diri sendiri tentang apa yang ingin diwujudkan di masa depan. Apa yang akan terjadi pada seseorang di masa depan sangat dipengaruhi oleh visi yang ia tetapkan. di sisi lain, cita-cita bisa diibaratkan seperti prediksi tentang bagaimana seseorang akan tampil di masa depan. Banyak orang sukses yang mampu mengubah hidup mereka terlebih dahulu mengubah pola pikir mereka. Mereka membayangkan diri mereka sudah meraih impian dan tujuan tersebut, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mencapainya.⁹¹

Dengan menetapkan target yang jelas, seorang penghafal Al-Qur'an akan memiliki arah dan motivasi yang kuat untuk terus

⁹⁰ Wonosobo, "Buku Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025," 2023.

⁹¹ Muhtadin and Permatasari, "Tiqi Taca Tahfidz: Syarat Quantum Tahfidz Al-Qur'an (QTA) Perspektif Abdurrohman Al-Asy'ari."

berproses, berusaha konsisten, serta mencapai tujuan hafalannya dengan penuh keyakinan dan tekad yang mantap.

Penetapan target menjadi hal yang sangat penting karena membantu menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya target, siswa lebih mudah menjalani rutinitas mulai dari harian hingga tahunan secara teratur. Target juga berperan menjaga kesinambungan hafalan mereka. dalam program tahfidz, misalnya, setiap pertemuan ditetapkan target hafalan sekitar 1,5 halaman. Pertemuan dilakukan lima kali dalam sepekan, sehingga dalam sebulan rata-rata mencapai 19 kali pertemuan. Jika dihitung dalam setahun, jumlah pertemuan efektif mencapai 228 kali. Sementara itu, total hafalan yang harus dikuasai sebanyak 604 halaman. Artinya, untuk menuntaskan hafalan secara keseluruhan, dibutuhkan kurang lebih 400 kali pertemuan atau sekitar 20 bulan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan sebagian besar siswa justru mampu menyelesaikan hafalan lebih cepat, yaitu dalam rentang 16 hingga 18 bulan. Bahkan ada yang berhasil khatam dalam waktu hanya 6, 7, atau 8 bulan saja. Setelah target ditentukan, tugas siswa hanyalah konsisten memenuhi target hafalan hariannya. Jika target harian tercapai, maka secara otomatis

seluruh target program juga akan terpenuhi.⁹² Dengan demikian, penetapan target tidak hanya menjadi alat pengukur keberhasilan, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang mendorong para penghafal Al-Qur'an untuk terus berdisiplin, bersemangat, dan istiqomah hingga mencapai tujuan akhir hafalannya.

g. Antusias (memiliki semangat yang tulus)

dalam proses menghafal Al-Qur'an, salah satu sikap penting yang perlu dimiliki oleh setiap penghafal adalah antusiasme yang lahir dari hati yang ikhlas dan keinginan yang kuat untuk mendalami kalam Allah. Menurut Alwi dalam Kamus Pelajar Bahasa Indonesia, kata antusias berarti memiliki semangat yang tinggi, gairah, atau ketertarikan yang besar terhadap sesuatu.⁹³ Jadi, Antusias dalam menghafal Al-Qur'an berarti menunjukkan semangat yang tinggi, ketekunan, dan keinginan yang kuat untuk menghafal serta memahami ayat-ayat suci dengan penuh kesungguhan dan cinta terhadap Al-Qur'an. Sikap antusias ini akan menumbuhkan rasa bahagia dan kepuasan batin, karena setiap ayat yang dihafal bukan hanya menjadi ingatan di kepala, tetapi juga cahaya yang menuntun hati menuju kedekatan dengan Allah.

h. *Conditioning* (memberikan penguatan baik berupa *reward* maupun *punishment*)

⁹² Wonosobo, "Buku Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025," 2023.

⁹³ Ria Anggraeni and Kuswara, "Peran Pembelajaran PKN dalam Meningkatkan Antusias Siswa Terhadap Budaya Lokal," *Metode Penelitian* 9, no. 1 (2025): 22–34.

dalam proses pembelajaran, pembentukan perilaku siswa tidak hanya bergantung pada pengajaran materi, tetapi juga pada strategi pemberian dorongan dan konsekuensi yang tepat. Conditioning adalah proses di mana seseorang belajar memberikan reaksi atau tanggapan tertentu ketika menghadapi situasi tertentu.⁹⁴

dalam pendekatan strategi tiq-i-taca, salah satu cara membentuk perilaku siswa adalah dengan memberikan penghargaan karena menunjukkan kemajuan dan sanksi bagi pelanggaran aturan. dalam pandangan Islam, pemberian reward sangat dianjurkan karena memiliki implikasi positif terhadap siswa, baik dalam proses belajar maupun perilakunya. Hal ini disebabkan oleh adanya unsur yang menyenangkan dan memotivasi, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu pula dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁹⁵

Punishment atau Hukuman adalah tindakan yang memberikan konsekuensi yang tidak menyenangkan. Pemberian hukuman perlu dilakukan ketika siswa melakukan kesalahan, karena hal ini bertujuan untuk membantu mereka menyadari dan memperbaiki perbuatannya, sehingga ke depannya mereka bisa menjadi lebih

⁹⁴ Moh. Maghfur, "Teori Operant Conditioning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 139–58.

⁹⁵ Nurlaela Haryati and Irnie Victorynie, "Implementasi Reward and Punishment di Pondok Pesantren Daarut Tauhid," *Tafhim Al- 'Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 16, no. 2 (2025): 381–92.

disiplin.⁹⁶ Dengan penerapan conditioning yang seimbang antara penghargaan dan hukuman, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang disiplin, termotivasi, dan memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya, sekaligus mencintai proses belajar, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an.

i. Otak kanan (mengoptimalkan kreativitas dan imajinasi)

dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, siswa juga memanfaatkan fungsi otak kanan. Hal ini karena terdapat kemiripan antara karakteristik otak kanan dengan sifat ayat-ayat Al-Qur'an. Misalnya, kemampuan berimajinasi sangat membantu ketika menghafal ayat-ayat yang berbentuk amtsal atau perumpamaan. Sifat kreatif juga berperan penting dalam menggambarkan isi kisah-kisah Al-Qur'an dan ayat sejenisnya. Proses berimajinasi ini tidak berhenti saat menghafal saja, melainkan dilanjutkan setelah hafalan selesai dengan tujuan memperkuat daya ingat serta mempercepat otak dalam memanggil kembali hafalan dari memori siswa.⁹⁷ Dengan demikian, penggunaan kreativitas dari otak kanan tidak hanya mempermudah proses menghafal, tetapi juga membentuk pemahaman yang lebih mendalam terhadap setiap ayat yang dihafal.

4. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

⁹⁶ Agung Subakti et al., "Pemberian Punishment Sebagai Wujud Pembentukan Karakter di Siplin Siswa," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 2 (2024): 5–24.

⁹⁷ Wonosobo, "Buku Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025," 2023.

Sebelum membahas tentang kualitas hafalan, penting untuk memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan "kualitas" itu sendiri. Secara umum, kualitas merujuk pada sejauh mana sesuatu sesuai dengan tujuan atau harapan tertentu, yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas diartikan sebagai tingkat baik atau buruknya suatu hal, yang juga bisa dipahami sebagai mutu, derajat, atau tingkatannya.⁹⁸ Dengan demikian, kualitas hafalan Al-Qur'an dapat diukur dari seberapa tepat, konsisten, serta mendalam seseorang mampu mengingat dan melantunkan ayat-ayat suci sesuai dengan kaidah yang berlaku.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hafalan Al-Qur'an

1) Metode Hafalan

Metode adalah cara yang diterapkan dalam berbagai aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan suatu pencapaian sangat bergantung pada metode yang digunakan.⁹⁹

Sebuah metode dapat dikatakan efektif dan sesuai jika mampu membawa seseorang mencapai tujuan yang diinginkan.

Demikian pula dalam proses menghafal Al-Qur'an, penggunaan metode yang tepat akan sangat mempengaruhi

keberhasilan tahfidzul Qur'an. Dengan metode yang baik,

⁹⁸ Siti Inarotul Afidah and Fina Surya Anggraini, "Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto," *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2022), hlm. 114–32, <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>.

⁹⁹ Binti Khabibatur Rohmah Al Arifah and Robitoh Widi Astuti, "Fenomena Living Qur'an: Tahfidz Qur'an di Pesantren Subulussalam Plosokandang Tulungagung," *Mushaf Journal : Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Hadis*, Vol. 5, No. 1, (2025), hlm. 203–221.

proses menghafal menjadi lebih optimal, sehingga pencapaian dalam hafalan Al-Qur'an dapat diraih dengan lebih maksimal.¹⁰⁰ Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk mendukung konsistensi dan efektivitas dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an.

Metode talqin adalah metode yang menekankan pada proses meniru, di mana guru terlebih dahulu membacakan ayat dengan pelafalan yang jelas serta lambat. Setelah itu, siswa diminta untuk kembali menirukannya. Jika terjadi kesalahan dalam pelafalan, guru akan segera memberikan arahan atau perbaikan agar siswa dapat membaca dengan benar.¹⁰¹ Metode murajaah juga sangat penting bagi siswa yang sedang menghafal Al-Qur'an. Mereka diwajibkan untuk menyetorkan hafalan kepada guru atau ustadzah agar kesalahan dalam penghafalan bisa segera diketahui dan dikoreksi. Dengan menyimak langsung di hadapan guru, kesalahan bacaan atau urutan ayat dapat diperbaiki secara tepat. Praktik ini sebenarnya sudah menjadi tradisi sejak masa Rasulullah SAW, dan merupakan metode

¹⁰⁰ Wahyu Dewi Sahfitri, Sumper Mulia Harahap, and Hamdan Hasibuan, "Metode Pembelajaran Tahfiz Qur'an dalam Memperkuat Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kota Padangsidempuan," *Wahana di daktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 22, No. 1, (2023), hlm. 53–65, <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v22i1.12924>.

¹⁰¹ Ahmad Zaky Hidayat, Rahmat, and Fadly Usman, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 (Studi Multisitus di MTs N 1 dan MTs N 3 Lahat Sumatera Selatan)," *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 10, No. 1, (2025), hlm. 54–63.

yang baku dalam pembelajaran tahfidz.¹⁰² Memahami beragam metode penghafalan Al-Qur'an memungkinkan setiap orang untuk menemukan pendekatan yang paling cocok bagi dirinya, sehingga proses belajar menjadi lebih lancar dan penuh makna.

2) Lingkungan

Lingkungan memiliki peran besar dalam mendukung proses menghafal Al-Qur'an. ketika seseorang berada di tengah-tengah teman yang juga berkomitmen menghafal Al-Qur'an, semangat serta motivasi pun akan semakin tumbuh. Lingkungan yang dipenuhi kecintaan terhadap Al-Qur'an menciptakan suasana yang positif serta mendorong untuk terus belajar serta menghafal. dalam kondisi seperti ini, muncul semangat berkompetisi secara sehat untuk menjadi lebih baik dalam menghafal.¹⁰³ Lingkungan yang nyaman, disertai dengan dukungan emosional serta pengelolaan belajar yang terstruktur, dapat meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.¹⁰⁴ Dengan terciptanya suasana tersebut, siswa akan merasa lebih termotivasi dan mampu mencapai

¹⁰² Ineu Destiara, A Mujahid Rasyid, and Iwan Sanusi, "Peningkatan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Melalui Metode Murajaah Studi Deskriptif Kualitatif di SMA N 1 Baleendah Kab . Bandung," Bandung Conference Series: Islamic Education, Vol.5, No. 1, (2025), hlm. 161-170.

¹⁰³ Andi Ruswandi and Budianto, "Peran Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Anak Usia SD dalam Menghafal Al-Qur'an," Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 9, No. 1, (2025), hlm. 256-68, <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4261>.

¹⁰⁴ Resti Kurnia Sari, Fauzan, and Alimir Eka Riza, "Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Wahdah di Rumah Tahfidz Tuo Surau Jorong Ladang Tibarau Nagari Koto Tengah Kec. Tilatang Kamang," *Reflection: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2025): 10-19, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.640>.

hasil belajar yang lebih optimal dalam proses menghafal Al-Qur'an.

3) Motivasi di ri Siswa

Motivasi di ri siswa merupakan dorongan alami dalam diri seseorang untuk tumbuh dan berkembang, yang mendorongnya untuk melakukan berbagai hal yang saling terhubung demi meraih tujuan yang diharapkan.¹⁰⁵ Motivasi tidak sekadar menimbulkan dorongan atau keinginan untuk melakukan suatu tindakan, tetapi juga menumbuhkan keyakinan terhadap sesuatu. Dengan adanya motivasi, seseorang terdorong untuk bertindak, yang pada akhirnya dapat memengaruhi dan mengubah perilakunya.¹⁰⁶ Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an memegang peranan penting karena dapat mendorong semangat serta kemajuan dalam proses hafalan.¹⁰⁷ Dengan motivasi yang kuat dari dalam diri, siswa akan lebih konsisten, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan selama proses menghafal Al-Qur'an.

4) Dukungan Orang Tua

¹⁰⁵ Resti Kurnia Sari, Fauzan, and Alimir Eka Riza, "Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Wahdah di Rumah Tahfidz Tuo Surau Jorong Ladang Tibarau Nagari Koto Tengah Kec. Tilatang Kamang," *Reflection: Islamic Education Journal*, Vol. 2, No. 2, (2025), hlm. 10–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.640>.

¹⁰⁶ Ratna Dewi, "Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi Menghafal Surat Pendek di Madrasah Aliyah Payabenua," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v11i1.4273>.

¹⁰⁷ Archi Armelya Putri and Rahmi Wiza, "Implementasi Metode Mutaba'ah dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing," *As-Sabiqun*, Vol. 5, No. 4, (2023), hlm. 1039–1051, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3626>.

Sebagai pendidik pertama dan utama di rumah, orang tua tentu menginginkan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya di sekolah. Dukungan dan keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁰⁸ Ketika orang tua hadir dan terlibat secara aktif, anak akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha dalam menghafal Al-Qur'an dengan penuh keyakinan dan kegembiraan.

5) Peran Guru

Guru memiliki tanggung jawab dalam membimbing santri tahfidz Al-Qur'an, karena kehadiran dan arahan mereka menentukan kelancaran serta kualitas proses belajar menghafal. Seorang guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an perlu berupaya semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif serta mampu menghasilkan capaian yang sesuai dengan harapan.¹⁰⁹ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan agama dan proses menghafal Al-Qur'an, yang berpengaruh besar terhadap pencapaian serta perkembangan

¹⁰⁸ Fatimah and Sri Tuti Rahmawati, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat," *Jurnal Qiroah*, Vol. 10, No. 2, (2020), hlm. 15–36, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>.

¹⁰⁹ muhammad Asghor Alam, Arief Ardiansyah, And Syamsu Madyan, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri pada Program Kelas Tahfidz di SMA Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokreto," *Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, (2025), hlm. 17–23.

santri.¹¹⁰ Guru berperan sebagai pemberi dukungan serta motivasi bagi peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an. Peran ini membantu peserta didik untuk lebih mengenali dan mengembangkan potensinya, sehingga tumbuh rasa ingin tahu serta keyakinan terhadap kemampuan diri mereka sendiri.¹¹¹ Dengan bimbingan yang tepat dari guru, proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi lebih terarah, tetapi juga membentuk karakter dan kepercayaan diri peserta didik dalam menjalani setiap tahap pembelajarannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini disusun dalam tiga bab yang bertujuan untuk menganalisis “Manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an untuk optimalisasi kualitas hafalan siswa di SMA Takhassus AlQur'an Wonosobo”, Adapun uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I Pada bab ini menyajikan landasan awal dari penelitian ini, mencakup penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat, pembahasan masalah yang menjadi fokus penelitian, serta tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan manfaat atau kontribusi penelitian, telaah pustaka yang relevan,

¹¹⁰ Abdur Rozzaq and Mulyanto Abdullah Khoir, “Peran Guru Tahfidz sebagai Pembimbing dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren,” di daktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 14, No. 1, (2025), hlm. 977–86, <https://jurnaldidaktika.org>.

¹¹¹ Syarif Hidayat; Mavianti, “Peran Guru dalam Optimalisasi kualitas hafalan Siswa di Ma'had Menara Islamic School Chachocngsoa Thailand,” AL-ULUM: Jurnal Pendidikan Islam, Vool. 5, No. 1, (2024), hlm. 71–93, <https://doaj.org/article/71f4274e4bdb4f8c8b98e653d7164833>.

kerangka teori yang mendasari kajian, dan sistematika penulisan keseluruhan isi karya ilmiah ini.

BAB II pada bab ini mencakup metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, mengenai: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB III pada bab ini membahas secara menyeluruh mengenai gambaran umum SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Ulasan dalam bab ini difokuskan pada beberapa aspek penting, seperti sejarah berdirinya SMA Takhassus Al-Qur'an, letak geografis, profil lembaga, visi misi serta tujuan SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, struktur organisasi, kondisi sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, prestasi santri, serta berbagai program kegiatan yang dijalankan di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

BAB IV pada bab ini akan dibahas hasil dari penelitian yang meliputi pelaksanaan manajemen program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhasus Al-Qur'an Wonosobo, penerapan program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, dan implikasi dari manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.⁵

BAB V Bab ini menjadi bagian penutup dari seluruh isi pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. di dalamnya termuat ringkasan hasil temuan serta analisis yang diperoleh selama proses

penelitian berlangsung. Selain itu, disampaikan pula sejumlah saran yang ditujukan untuk pengembangan ke depan, baik bagi instansi terkait, peneliti selanjutnya, maupun sebagai rekomendasi langkah strategi yang dapat diterapkan di masa yang akan datang.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah seluruh proses penelitian dilakukan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Kesimpulan ini disusun dengan merujuk pada hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Berikut uraian kesimpulannya:

Pelaksanaan Manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, telah dijalankan melalui fungsi-fungsi manajerial utama, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, menetapkan target hafalan bertahap, Program tahfidz ini ditargetkan selesai dalam dua tahun hingga mencapai 30 juz. Target hafalan harian siswa minimal satu setengah halaman sambil tetap melakukan muroja'ah. Target minimal dalam 1 bulan sebanyak 1 Juz. untuk memantau perkembangan, setiap bulan diadakan ujian hafalan dan ujian rumusan dengan standar KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan. Rincian target per semester adalah sebagai berikut:

Semester 1 Ziyadah + Rumus 5 Juz, semester 2 Ziyadah + Rumus 5 Juz, Semester 3 Ziyadah 5 Juz, Semester 4 Ziyadah cepat 15 juz, Semester 5 Ziyadah Takror dan rumus, Semester 6 Ziyadah Takror dan rumus.

Struktur organisasi program melibatkan berbagai unsur sekolah dan pesantren yang saling berkolaborasi secara efektif. Pelaksanaan kegiatan hafalan dilakukan dengan metode yang inovatif, seperti TIQUI TACA dan rumusan ayat. Pengawasan dilakukan secara rutin melalui buku setoran dan monitoring hafalan siswa, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan siswa. Secara keseluruhan, pelaksanaan manajemen QTA berjalan baik dan mampu menciptakan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pencapaian potensi hafalan siswa.

1. Alasan Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an diterapkan di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, karena program QTA diterapkan sebagai respons terhadap kebutuhan akan sistem tahfidz yang lebih efektif, menyenangkan, serta adaptif terhadap potensi peserta didik. Program ini menjadi ciri khas serta keunggulan SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dalam mengintegrasikan pendidikan formal dan keagamaan. Secara filosofis, QTA mengoptimalkan fungsi otak kanan dan kiri melalui pendekatan yang kreatif, menggunakan metode hafalan yang sesuai dengan kreatifitas siswa. Dengan konsep ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak lagi dipandang sebagai beban, tetapi sebagai proses pembentukan kecerdasan dan karakter. Selain memperkuat hafalan, program ini juga mendorong keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum sehingga melahirkan peserta didik yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing.

2. Implikasi dari Manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo terlihat jelas melalui peningkatan kualitas hafalan siswa yang berkembang secara terarah dan berkelanjutan. Perencanaan yang matang, pengorganisasian kegiatan hafalan yang sistematis, serta pelaksanaan dan pengawasan yang konsisten menjadikan program ini berjalan efektif dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi para penghafal Al-Qur'an. Penerapan metode rumusan ayat, target hafalan, dan evaluasi berkala terbukti membantu siswa dalam mempercepat proses menghafal, meningkatkan ketepatan bacaan, memperkuat daya ingat hafalan, serta hafalan tidak menjadi beban karena siswa SMA pada program QTA ini selain berkewajiban atas hafalannya, mereka juga harus siap mengikuti semua pelajaran sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Sistem manajemen yang diterapkan juga menumbuhkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan semangat kompetitif di kalangan siswa, sehingga mereka mampu menjaga hafalannya dengan konsisten. Implikasi manajemen program ini juga tampak dalam karakter alumni yang tetap istiqamah menjaga hafalannya setelah lulus. Mereka masih menerapkan metode dan kebiasaan yang diperoleh selama mengikuti program karena dianggap efektif dalam mempertahankan hafalan. Secara keseluruhan, manajemen Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an terdapat implikasi kuat terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa, yang tercermin dari

kemampuan mereka dalam menyetorkan hafalan dengan lancar sehingga hafalan dapat disimak, menghafal Al-Qur'an serta hafalan tersebut tidak menjadi penghalang untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain termasuk ilmu umum, menjaga hafalan supaya hafalan tetap kuat serta tidak mudah hilang, mampu menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan sehingga ada standar capaian yang jelas dan menghafal dengan bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan *makharijul huruf* dan kaidah tajwid.

B. Saran

1. Bagi Pencipta Program Quantum Tahfidz Al-Qur'an

Bagi pencipta program disarankan agar keberhasilan program yang telah terwujud tetap dijaga melalui perhatian dan arahan yang berkelanjutan. untuk mendukung hal tersebut, penegasan pedoman pelaksanaan serta pemberian arahan teknis yang lebih terstruktur dapat dipertimbangkan agar para pelaksana memiliki acuan yang sama dalam menjalankan program. Dengan pendampingan yang konsisten, kualitas program diharapkan tetap stabil dan pengaruh positifnya dapat terus berkembang bagi seluruh peserta didik.

2. Bagi Pihak Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo

Sebagai lembaga induk yang menaungi SMA Takhassus Al-Qur'an, yayasan diharapkan terus memberikan dukungan strategis terhadap pengembangan program Quantum Tahfidz Al-Qur'an

(QTA). Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, serta memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga tahfidz dan perguruan tinggi keislaman. Selain itu, yayasan juga dapat mendukung inovasi program QTA agar tetap relevan, adaptif, dan unggul di tingkat lokal maupun nasional.

3. Bagi Pihak SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibebber Wonosobo

Pihak Sekolah disarankan melakukan pelatihan rutin bagi guru tahfidz untuk menjaga kualitas pembinaan dan memastikan metode hafalan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, pihak sekolah juga disarankan untuk terus memperkuat sistem pemantauan dan pengelolaan program Quantum Tahfidz Al-Qur'an. Melalui pengelolaan yang lebih terarah dan terpantau, kualitas program dapat ditingkatkan dan hasil pembelajaran tahfidz diharapkan menjadi semakin optimal.

4. Bagi Ketuan Program QTA

Ketua program disarankan untuk terus memperkuat koordinasi dengan para guru tahfidz agar alur pelaksanaan setiap kegiatan semakin terarah. Langkah ini penting karena kualitas program akan lebih stabil bila komunikasi internal berjalan konsisten. Dengan upaya tersebut, program diharapkan terus berkembang dan mampu menjaga kualitas pembinaan hafalan siswa.

5. Bagi Guru QTA

Guru tahfidz diharapkan untuk terus memperbarui teknik pengajaran dan strategi penyampaian materi agar siswa tetap termotivasi. Evaluasi rutin yang menyesuaikan kondisi masing-masing siswa sangat penting untuk menjaga stabilitas hafalan. Melalui pendekatan yang lebih adaptif, kualitas interaksi pembelajaran dapat meningkat dan hasil hafalan siswa tetap terjaga.

6. Bagi Siswa program QTA

Siswa disarankan untuk menjaga konsistensi muroja'ah bahkan setelah menyelesaikan program, menjadikan hafalan sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari. Penguatan kedisiplinan belajar menjadi kunci agar hafalan terus stabil. Dengan komitmen yang terjaga, capaian hafalan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

7. Bagi Orang Tua Siswa program QTA

Bagi orang tua siswa disarankan untuk memberikan dukungan moral melalui penguatan semangat, kepercayaan, serta apresiasi atas capaian anak karena sangat membantu menjaga stabilitas motivasi hafalan anak. Kolaborasi dengan guru tahfidz penting dilakukan untuk memahami kebutuhan belajar anak. Dengan pendampingan yang lebih menyeluruh, perkembangan hafalan dapat semakin kuat dan terpantau dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAQBAJ&pg=PA162&dq=penarikan+kesimpulan+dalam+kualitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjMm8jE-8OQAxVajGMGHQ0cHLEQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=penarikan+kesimpulan+dalam+kualitatif+adalah&f=false.
- Al-Asy'ari, Abdurrahman. *Teori Quantum Tahfiz Al-Qur'an*. Wonosobo: Biti Djaya, 2018.
- Al-Asy'ari, Abdurrahman. *Tiqi Taca Tahfiz Al-Qur'an*. Wonosobo: Biti Djaya, 2018.
- Hartati, Destriana, and Novi Wijaya. *Buku Ajar Administrasi dan Manajemen Pembelajaran Puskesmas*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, di ni Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, and Ahmad Asroni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OhhXEQAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendekatan+kualitatif+adalah&ots=seoz7p_TzJ&sig=xTo06u2P4Ob-IpbwgnRH5Z1DFa4&redir_esc=y#v=onepage&q=pendekatan+kualitatif+adalah&f=false.
- Herujito, yayat M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo, 2001.
https://books.google.co.id/books?id=5a6qKl5NpHQC&pg=PA85&dq=manajemen+fungsi+perencanaan+george+terry&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjJomRIKSQAxVwzDgGHcJZLLMQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=manajemen+fungsi+perencanaan+george+terry&f=false.
- Ibrahim, Syafei. *Qualitative Research In Administration*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2024.
<https://books.google.co.id/books?id=1HMiEQAAQBAJ&pg=PA62&dq=member+check+Q>

Kulsum, Umi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Lampung Selatan
Lampung: Institut Agama Islam An Nur Lampung Hak, 2020.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
https://books.google.co.id/books?id=JoFYEQAAQBAJ&pg=PA68&dq=penyajian+data+dalam+kualitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwj65r3A78OQAxW5oGMGHazSBYQQ6AF6BAGLEAM#v=onepage&q=penyajian data dalam kualitatif adalah&f=false.

Maslakhah, Siti. Ta'wiidul Liththolab. Semarang: CV. Harian Jateng Network, 2021.
https://books.google.co.id/books?id=BKl0EAAAQBAJ&pg=PA46&dq=Khairukum+man+ta+allamal+Qur+an+wa+allahahu+Sebaik-baik+kalian+adalah+orang+yang+belajar+Al-Qur+an+dan+mengajarkannya&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwio28GK8NSQAxX4nGMGHQ2RISwQ6wF6BAGIEAE#v=onepage&q=Khairukum man ta allamal Qur an wa allamahu Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur an dan mengajarkannya&f=false.

Novirsari, Emma, Amin Hou, and Debora Tambunan. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025.
<https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=id&q=manajemen+fungsi+organisasi+menurut+therry>.

Nugroho, Widy, Sendi Eka Nanda, and Choirul Umam. *Fotografi dan Teknologi Dokumentasi*. Jakarta: Kencana, 2024.
https://books.google.co.id/books?id=SmUUEQAAQBAJ&pg=PA192&dq=Pengertian+dokumentasi+pada+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj8LV9c6QAxVPwzgGHY4mA60Q6wF6BAGOEAEU#v=onepage&q=Pengertian dokumentasi pada penelitian&f=false.

Nur, Muhammad. *Organisasi dan Manajemen*. DIY: Deepublish di gital (Grup Penerbitan Cv Budi Utama), 2023.
https://books.google.co.id/books?id=NbVbEQAAQBAJ&pg=PA41&dq=manajemen+fungsi+organisasi+menurut+therry&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiWpLfslaiQAxUmUWwGHTl6Gv8Q6AF6BAGJEAM#v=onepage&q=manajemen fungsi organisasi menurut therry&f=false.

Nadia Humaira. *Strategi Pembelajaran Tahsin Dab Tauhid Al-Qur'an*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023.

Sumilih, di mas Ario, Aswadi Jaya, Asti Dewi Rahayu Fitriyaningsih, Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhan, Enjang Pera Irawan, Fitria Cita di rna, Nur

Anisyah Rachmaningtyas, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Star di gital Publishing, 2025.
https://books.google.co.id/books?id=0O9aEQAAQBAJ&pg=PA90&dq=kondensasi+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwj24KR6cOQAxUuxz.

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ&pg=PA174&dq=penarikan+kesimpulan+dalam+kualitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi8h4qfhMSQAxXowzgGHceHG3UQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=penarikan+kesimpulan+dalam+kualitatif+adalah&f=false.

2. ARTIKEL

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Achoita, Ana, and Mar'atus Sholihatur Robi'ah. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII MTs. Hidayatun Najah Tuban." *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2020): 49–65.

Adkhani, Febri Fajartika, and Septyana Tentiasih. "Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an Pada Siswa Kelas II di Mi Muhammadiyah Gasang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 7, no. 2 (2025): 3.

Afidah, Siti Inarotul, and Fina Surya Anggraini. "Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 7, no. 1 (2022): 114–32.
<https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>.

Ahmad Dahlan, Aghniawati Ahmad, Nuniek Rahmatika, Gita Handayani. "Pemaknaan Tawasul Bil Dzat dalam Penggunaan Teknologi: Studi Fenomenologi." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3548>.

Aisyah, Azni, Rinah, and Syukri. "Analisis Metode Pengulangan di Masa Rasulullah SAW Pada Hafalan Alquran Para Sahabat." *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 3, no. 1 (2025): 19–26.
https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v3i1.1578.

Alam, Muhammad Asghor, Arief Ardiansyah, and Syamsu Madyan. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri Pada Program Kelas

Tahfidz di SMA Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.” *Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2025): 17–23.

Aminah, Siti. “Manajemen Program Tahfizh Al-Qur’an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.” Universitas Islam Negeri Syekh Versitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Magister Pascasarjana, 2023.

Amrulloh, Amrulloh, and Azam A’yunishofa Ma’sumah. “Istiqamah dalam Al-Qur’an.” *Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2, no. 2 (2023): 184–98. <https://doi.org/10.52431/ushuly.v2i2.2022>.

Andari, Irene Gizela. “Implementasi Program Habitiasi 5 Juz Al-Qur’an dalam Mempermudah Hafalan dan Membentuk Sikap Istiqomah Santri.” *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 114–36.

Andika, Rahmat Ramatul, Rony Zulfirman, Azhariah Fatia, and Lukmanul Hakim. “Kesulitan Mahasiswa Prodi PAI dalam Menghafal Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)* 2, no. 2 (2024): 360–68.

Anggraeni, Ria, and Kuswara. “Peran Pembelajaran PKN dalam Meningkatkan Antusias Siswa Terhadap Budaya Lokal.” *Metode Penelitian* 9, no. 1 (2025): 22–34.

Aniah, Siti, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad. “Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 634–44. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>.

Ansari, Ansari, and Ahmad Qomarudin. “Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Sina dan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah.” *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 134–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i2.1222>.

Anton, Meila Aulia Maulidah, and Abdulah Kusoy. “Pengembangan Desain Ekstrakurikuler PAI Berbasis Tahfidz Al-Qur’an untuk Siswa SMP.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 1 (2025): 6. <https://doi.org/10.62281>.

Arasdi, Wandra, Ilyas Husti, and Nurhadi. “Manajemen Mutu Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Hadits.” *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025): 322. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3481>.

Arifah, Binti Khabibatur Rohmah Al, and Robitoh Widi Astuti. “Fenomena Living Qur’an: Tahfidz Qur’an di Pesantren Subulussalam Plosokandang Tulungagung.” *Mushaf Journal : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 5, no. 1 (2025): 203–21.

- Arinalhaq, M, Halizah Auliah, Sobareeyah Yaya, and Hesti Kusumaningrum. "Analisis dalam Manajemen Kesiswaan : Membentuk Karakter dan Potensi Siswa." *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan* 02, no. 03 (2025): 348–57. <https://doi.org/Website: https://pcpendidikan.org/index.php/jpcp>.
- Asni, Dwi Dasalinda, and di ni Chairunnisa. "Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024): 357–64. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>.
- Assyakurrohim, di mas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Azhari, Pebri, and Joko Subando. "Identifikasi Faktor Penentu Keberhasilan Hafalan Al- Qur'an Pada Mahasiswa." *di daktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 1133–48.
- Azizah, Putri Hidayatul, and Denas Hasman Nugraha. "Etos Kerja dalam Manajemen Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al-Wahidi (Kitab Al-Basit) Terhadap Surat At-Taubah Ayat 105." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 119–32. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v8i1.1518>.
- Azlikah, Nurul Amalia, and Fathoni. "Qana'ah dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al Azhar dan Tafsir Al Mishbah)." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 2 (2025): 244–59.
- Azzahra, di nda, Sendi Nurtanti, Lail Syageta Lifeaningrum, Anaas Tri Ridlo di na Yuliana, and Fadhlurrahman. "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur ' an Santri di Boarding School." *Reflection : Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2025): 68–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.651>.
- Budi, M. Hanif Satria. "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Tunagrahita." *DIRASAH* 8, no. 1 (2025): 255. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Dainori, and Kunti Imaniyah. "Analisis Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an: Tantangan dan Solusi di Lembaga Pendidikan." *Ta'liman Literate Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2025): 1–19.
- Dedik, Annisa Hasanah Nasution, Cindri Madelta, Siti Khairuna Salwa, and Lubis. "Operasionalisasi Fungsi-Fungsi Manajemen Manajemen dalam Lembaga Pendidikan dan." *Fatih: Journal of Contemporary Research* 02, no. 01 (2025): 468–77.

- Destiara, Ineu, A Mujahid Rasyid, and Iwan Sanusi. "Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Murajaah Studi Deskriptif Kualitatif di SMAN 1 Baleendah Kab . Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 5, no. 1 (2025): : 161-170.
- Dewi, Ratna. "Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi Menghafal Surat Pendek di Madrasah Aliyah Payabenua." *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v11i1.4273>.
- Fadillah, Anisa, Rytha Petrossky, Sri Utami, and Syafwatul Putria H. "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di MTs Assalam Penuguan Banyuasin." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 4, no. 1 (2025): 40. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/concept.v4i1.1746>.
- Fanani, Mu'alfi Fahrul, M. Mujab, and Nurul Yaqien. "Implementasi Metode Takrir dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Pada Progam Tahfizh." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 5843–51. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8094>.
- Farid, Miftah, Universitas Islam, Negeri Sunan, Gunung Djati, Article Info, and Article History. "Implementasi Manajemen Pembiayaan di Lembaga Pendidikan Islam" 8, no. 23 (2025): 1190–1200.
- Fatimah, and Sri Tuti Rahmawati. "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat." *Jurnal Qiroah* 10, no. 2 (2020): 15–36. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>.
- Fauziah, Hamidatul Afifati, Mukhlisah, and Ni'matus Sholihah. "Manajemen Program Tahfidz Takhassus dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sdit Al-Hikmah Blitar." *"Transformasi Pembelajaran dan Pengelolaan Pendidikan Islam Prospektif Sustainable Development Goals,"* 2024, 350–58.
- Febriansyah, Riki, and Resi Widya Handayani. "Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah." *Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan* 2, no. 1 (2025): 1084. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2592>.
- Fiteriadi, Rendi, Aslan, and Eliyah. "Implementasi Program Tahfidz Al- Qur 'an di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon." *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir* 2, no. 2 (2025): 426–36.
- Fitrian, di ni, Aslan, and Eliyah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Metode Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 03 Pendawan

- Dusun Pendawan Desa Tangaran Tahun 2021/2022.” *ADIBA: Journal Of Education* 5, no. 2 (2025): 242–48.
- Fiyah, Laili Al. “Manajemen Program Gerakan Literasi di gital dalam Upaya Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN Kota Madiun),” 2024.
- Handayani, Krisnawuri. “Implementasi Manajemen Modern Pada Organisasi.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 2 (2024): 123.
- Hartati, Destriana, and Novi Wijaya. *Buku Ajar Administrasi dan Manajemen Pembelajaran Puskesmas*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Haryati, Nurlaela, and Irnie Victorynie. “Implementasi Reward and Punishment di Pondok Pesantren Daarut Tauhid.” *Tafhim Al-‘Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 16, no. 2 (2025): 381–92.
- Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, di ni Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, and Ahmad Asroni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Hasanah, Eva Neneng, and Abd. Kholid. “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Hamka dan Implementasinya di Indonesia (Telaah Interpretasi Qs. Al-Mujadalah Ayat 11 dan Qs. Az-Zumar Ayat 9 dalam Kitab Tafsir Al-Azhar).” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 4, no. 5 (2025): 1668–85.
- Herujito, yayat M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo, 2001.
- Hidayanti, Junaidah, and Oki Dermawan. “Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi dan Hafalan Qur ’ an Siswa MAN 1 Lampung.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 3 (2025): 4718–24.
- Hidayat, Ahmad Zaky, Rahmat, and Fadly Usman. “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur ’an Juz 30 (Studi Multisitus di MTs N 1 dan MTs N 3 Lahat Sumatera Selatan).” *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (2025): 54–63.
- Ibrahim, Syafei. *Qualitative Research In Administration*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2024.
- Ilhami, Ilhami, Alam Samudra, Binti Arifah Nurhasanah, and M Taufik Jhauzal. “Inovasi dalam Manajemen Pendidikan : Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)* 3, no. 1 (2025): 11–21. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59024/jis.v3i1.1018>.
- Ilwan, Lainawati, and Maryani. “Manajemen Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Islam Islamic Education Management in Islamic Educational Institutions.” *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada*

Masyarakat 5, no. 1 (2025): 144–52.
<https://doi.org/https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>.

Ilyas, Usman, Amanan Soleman Saumur, Buyung Tawary, and Muh.Refki Yunus. “Manajemen Pengelolaan dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli Berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 443.
<https://doi.org/10.30868/im.v7i02.8151>.

Irwanti, Risma, Nurhaida Situmorang, and Gusman Lesmana. “Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah.” *IMAMAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 5.

Islami, Muhammad Nahidh, Dalilan Aini, Eva Famila Rosyida, Zakiyah Arifa, and Umi Machmudah. “Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah ’ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi.” *Taqdir* 7, no. 2 (2021): 1–186.

Kamalia, Malikhatul, Halimatussa’diyah, and Anggi Wahyu Ari. “Makna Qana’ah dan Implementasinya di Masa Kini (Kajian Tafsir Tahlili QS. Al-Hajj, 22: 36).” *Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2022): 45–61.

Kholil, A. Munawar, and Abdullah Joko Subando. “Implementasi Pembelajaran Tahsin dalam Peningkatan Kemampuan Hafalan Al Qur’an.” *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2025): 151–62.

Kulsum, Umi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Lampung Selatan Lampung: Institut Agama Islam An Nur Lampung Hak, 2020.

Latief, Ma’mun Abdul. “Manajemen Kurikulum Tahfidz Program Akselerasi dan Retensi dalam Menghafal Al Qur’an di Pondok Hamalatul Qur’an Pusat Jogoroto Jombang,” 2024.

Lestari, Ayu Gita, Nurhayani Ritonga, and Kasful Anwar. “Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam.” *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research* 3, no. 1 (2025): 329–37.

M.Bengngu, Tatia, Deverius Tamonob, Febriana Y.Ataupah, Jordan Johanis, and Maria Indriani Sesfao. “Modalitas Belajar.” *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidiscipliner* 02, no. 02 (2025): 1313–18.

Mafhar, Moch. Asif Roy, Imas Maesaroh, and Bagoes Malik Alindra. “di namika Manajemen Organisasi Dompot Dhuafa Jawa Timur: Studi Kasus Manajemen Program Kemanusiaan.” *Journal Of Islamic Management* 05, no. 01 (2025): 90.

- Maghfira, Annisa. "Resepsi Santri Terhadap Ayat Menghafal Alquran dalam Meningkatkan Hafalan (Studi Living Quran di Ponpes Al-Kautsar)." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2025.
- Maghfur, Moh. "Teori Operant Conditioning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 139–58.
- Maharani, Azzahra Syabilla, and Ade Akhmad Saputra. "Manajemen Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah." *Edumanajerial: Journal of Educational Managemen* 2, no. 1 (2024): 9–15.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Mardhotillah, Jazin, and Idzi Layyinnati. "Thariqah TIKRARIYAH dan Dampaknya Pada Pencapaian Target Hafalan Al- Qur'an." *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 05, no. 01 (2025): 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36420/tanfidziya>.
- Marwah, Rosedah Sa'datul, Abdulloh Hamid, Irfan Tamwif, Alfiana Af'idah R, and Ayu Nilna Amelia A. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang." *Quality: Journal Of Empirical Research In Islamic Education* 11, no. 1 (2023): 117. <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434>.
- Maula, di ah Hadiyatul. "Manajemen Tahfidz Camp dalam Menciptakan Habituasi Qur'ani Tahfidz Camp Management In Creating Qur'ani Habituation." *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 1 (2025): 67.
- Maulida, Tazkia Dzikro. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Optimalisasi kualitas hafalan Santriwati Tahfidz di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining." *Cakrawala Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 1665–76.
- Meldi, Seftha, Alfi Julizun Azwar, and Deddy Ilyas. "Konsep Qana'ah Perspektif Hamka dalam Mengatasi Stres di Era Milenial." *Journal of Religion and Social Community* 1, no. 3 (2025): 160–68.
- Mizan, Mizbahul, Nadya Fatma Febiyana, Nanda Esti Eviona, Nurul Latifatul, and Inayati. "Evaluasi Program Tahfidz di SMP Al Islam Kartasura." *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2024): 22.
- Mu'azzaz, Nisrin, and M. Rikza Chamami. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Life Skill di Pondok Pesantren Progresif Fathimah Al Amin Curriculum." *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan di ri* 4, no. 10 (2025): 1775. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v4i10.504>.
- Mubarokah, Syarifatul, Nailil Muna Shalihah, Musthafa Zahir, and Ahmad Farid. "Pengelolaan Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di

- STP SD Khoiru Ummah Bogor.” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 1 (2025): 664–78. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.4075>.
- Muhtadin, Khoirul, and Oktaviani Permatasari. “Tiqui Taca Tahfidz: Syarat Quantum Tahfidz Al-Qur’an (QTA) Perspektif Abdurrohman Al-Asy’ari.” *IKHTISAR: Jurnal Pengetahuan Islam* 4, no. 1 (2024): 55–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>.
- Munandar, Aris, Siti Nurlaili, Kemas Rivan Prayogi, Rizkia Handayani, Ikrima Qurrotul ‘Aini, Pivin Oktavia, Rizky Nofriansyah, Dewi Umi Alfiah, and Khula Khusnihita. “Manajemen Program Tahfidz Qur’an di Pondok Pesantren Maskanul Muttaqin Jambi.” *Indonesia Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 227.
- Murjani. “Tawaasul dan Wasilah.” *::Mushaf Journal :Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 2, no. 3 (2022): 245–54. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i3.40>.
- Murtadlo, Muhammad Khasib Amin, Nasokah, and Hidayatu Munawaroh. “Manifestasi Surat Al-Ahqaf Pada Upaya Membangun Perilaku Istiqomah Menghafal Al-Qur’an di Sekolah Dasar.” *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 3, no. 2 (2023): 107–18.
- Muslim, Uce, and Mohammad Syahidul Haq. “Manajemen Program Sekolah untuk Meningkatkan Life Skills Peserta di dik di Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 308–20.
- Muszayanah, Lulu. *Implementasi Metode Quantum Tahfidz Al- Qur’an di Sma Takhassus Al - Qur’an Wonosobo*, 2020.
- Mutasyarifin, Aham. “Manajemen Peningkatan Lulusan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sangatta Utara.” *Al Amiyah: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2025): 41–50.
- Nadia Humaira. *Strategi Pembelajaran Tahsin Dab Tauhid Al-Qur’an*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Nisa, Adhlun, Fitria Ningsih, Okta Vira Ayu, and Zahrona Romadani Pane. “Strategi Manajemen Program Tahfidz Al-Quran dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al- Qur’an Santri.” *Journal of Sustainable Education (JOSE)* 2, no. 2 (2025): 176.
- Novirsari, Emma, Amin Hou, and Debora Tambunan. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025.
- Nugroho, Widyono, Sendi Eka Nanda, and Choirul Umam. *Fotografi dan Teknologi Dokumentasi*. Jakarta: Kencana, 2024.
- Nur Rohman, Mohamad. “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok

Pesantren Bahrussyifa Lumajang dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah Jember,” 2022.

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. “Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

Nurrisa, Fahriana, di na Hermina, and Norlaila. “Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data.” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

Pandini, Sapitri, Rama Mirza, Wintan Agustina, and Budi Hartono. “Literature Review : Analisis Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Organisasi Kesehatan :” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 5*, no. 1 (2025): 4343–57.

Paramida, Erli Yanty Rihana, Romlah, and Septuri. “Manajemen Program Tahfidz dalam Mewujudkan Generasi Penghafal Quran di SMP Swasta Lampung Utara.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 412–13.

Pardi, Nofriyanti, Putri Ulan Sari Pardi, and Des Erna Weni. “Konsep Dasar Manajemen.” *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran* 07, no. 1 (2025): 147. <https://doi.org/https://journalpedia.com/1/index.php/jpkp> Volume.

Pratama, Agung Setyo, and Moh. Harun Al Rosid. “Implementasi Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Al-Qur ’ an di Madrasah.” *Media Manajemen Pendidikan* 7, no. 3 (2025): 382–93. <https://doi.org/10.30738/mmp.v7i3.18378>.

“Profil Sekolah SMA Takhassus Al-Qur’an Kalibebber Wonosobo.” Wonosobo: Dokumen Internal Sekolah, 2025.

Putri, Anggita Deswina, and Rizka Harfiani. “Problematisasi Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur’an di SMP IT Al Munadi Medan.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 796–806.

Putri, Archi Armelya, and Rahmi Wiza. “Implementasi Metode Mutaba’ah dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur’an di SDN 52 Parupuk Tabing.” *As-Sabiqun* 5, no. 4 (2023): 1039–51. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3626>.

Putri, di na, Juni Astuti, Aida Nurdiana, Angelina Ayu Rafflesia, Luky Pornomo, and Siti Barotut. “Evaluation of the Tahfidz Program in Improving Students’ Al-Qur’an Memorizing Ability at MTs Nur Rahma Bengkulu City.” *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2025): 1066.

Putri, Lyindira, Padlianor, and Surajjiah. “Fungsi Manajemen Pengawasan,

- Tahapan dan Kerangka Manajemen Pengawasan dalam Perspektif Hadis.” *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 6 (2025): 62–79.
- Qomariah, Umi Kulsum Nur, and Zairi. “Strategi Pengembangan Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur`an di SMK Gajah Mada Sambong Dukuh Jombang.” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 827.
- Qurtubi, A, A Ramli, F N Mahmudah, Suwarsito, and Nasril. “Manajemen Pendidikan Islam Berbasis di gitalpreneurship Sebagai Solusi dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi di gital.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 285–93.
- R, Muh. Zubair., Muhammad Tang, and Ismail. “Efektivitas Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Program Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar.” *Jurnal Al – Qiyam* 6, no. 1 (2025): 20. <https://doi.org/http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>.
- Rahmayanti, Sri, Cik Zulia, and Lanna Reni Gustianty. “Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Proses Belajar Mengajar (Studi SDN 010053 SEI Kamah II).” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 1 (2025): 1825–33.
- Rakhmawati, Eni. “Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud dalam Membentuk Karakter Anak Yang Cinta Alquran dan Berakhlakul Karimah di MI Mambaul Hikmah Tegal.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 2104–11.
- Rakhmayanti, Fitria Zahroh. “Manajemen Program Unggulan Tahfidz Al-Qur`an Siswa MI Istiqomah Sambas Purbalingga,” 2024.
- Razak, A, and A Tanzeh. “Konseptualisasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Profetik dalam Al Qur`an; Kajian Ayat-Ayat Kisah Nabi Sulaiman As.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7, no. 1 (2024): 18–32. <https://doi.org/>: <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.13612>.
- Reski, Reski. “Evaluasi Program Tahfidz Qur`an Dengan Model Goal Free Evaluation.” *Jurnal Mappesona* 7, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i1.5470>.
- Ritonga, Syahila Nazua, and Zaini Dahlan. “Efektivitas Kegiatan Murojaah Berbantu Audio dalam Meningkatkan Daya Hafal Santri.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025).
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner.” *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan* 3, no. 1 (2025): 39–47.
- Roynaldy, Nandy. “Manajemen Program Tahfidz Al- Qur ` An di SMA Negeri 9

Rejang Lebong,” 2024.

Rozak, Elmira Syahdanabila, Ruliyandi, and Rina Nuryati. “Manajemen Produksi Budidaya Pembesaran Ikan Nila (Kasus Pada Pembudidayaan Ikan Nila di Kelurahan Cibunigeulis, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 12, no. 1 (2025): 13–23.

Rozzaq, Abdur, and Mulyanto Abdullah Khoir. “Peran Guru Tahfidz Sebagai Pembimbing dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur ’ an Santri di Pondok Pesantren.” *di daktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 977–86.

Ruhaya, Besse. “Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam.” *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 125–32. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174.

Rusman. “Peranan Kepemimpinan Instruksional dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 2 (2025): 574–88. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4090>.

Rustiana, Dewi. “Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur’an dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur’an Siswa Ma.Nu Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara,” 2022.

Ruswandi, Andi, and Budianto. “Peran Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Anak Usia SD dalam Menghafal Al-Qur’an.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2025): 256–68. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4261>.

Saharani, Lutfia, and Arie Dwi Ningsih. “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Gamifikasi Pada Pembelajaran Tahfidz di MTs Al-Washliyah Medan Krio.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 287–95.

Sahfitri, Wahyu Dewi, Sumper Mulia Harahap, and Hamdan Hasibuan. “Metode Pembelajaran Tahfiz Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Ansory Manunggang Julu Kota Padangsidempuan.” *Wahana di daktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 22, no. 1 (2023): 53–65. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v22i1.12924>.

Salam, M Aditya, Leny Marlina, and Asri Karolina. “Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Darma Agung* 33, no. 1 (2025): 66–76.

Santika, Dona, and Rahimah. “Manajemen Program Hafalan Al-Qur’an di Pesantren Darul Qur’an Medan: Pendekatan Kualitatif dalam Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran 5, no. 1 (2024): 1865–72.

Sari, Aprylia Yuvita, Eka Prasetiawati, and Muhammad Nur Amin. “Tawasul Perspektif Mufasir Suni dan Muktazilah (Studi Komparatif dalam Tafsir Al-Iklil dan Tafsir Al-Kasysyaf).” *Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2025): 66.

Sari, Dewi Asri Fatma. “Penerapan Metode Kitabah Terhadap Menghafal Al-Qur’an Juz ’Ammah.” *Transdisciplinary Journal Of Religion And Education* 1, no. 1 (2025): 33–41.

Sari, Nur Fadilla, and Muhammad Fachran Haikal. “Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pada Majelis Taklim di Desa Karang Gading.” *A S A S W A T A NDH I M Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2025): 275–86.

Sari, Resti Kurnia, Fauzan, and Alimir Eka Riza. “Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an Menggunakan Metode Wahdah di Rumah Tahfidz Tuo Surau Jorong Ladang Tibarau Nagari Koto Tangah Kec. Tilatang Kamang.” *Reflection: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2025): 10–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.640>.

Sholikah, Nurul Faizatus, and Sunarto. “Teori Manajemen Pendidikan Islam.” *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 207. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.566>.

Silvya, Viera. “Manajemen Lembaga Tahfidz dalam Optimalisasi kualitas hafalan dan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ibnu Katsir Jember.” *IQTIRAN Journal of Quranic and Interpretation Studies* 1, no. 1 (2025): 36–43.

Siregar, Ahmad Rinaldi, M Muflih Dermawan, Fachri Habib, and Abdul Fattah Nasution. “Program Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (di klat) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2024): 90–95.

SMA Takhassus Al-Qur’an. “Siswa-Siswi SMA Takhassus Raih Prestasi Gemilang dalam Lomba MTQ Kecamatan Mojotengah Tahun 2024,” 2024.

SMA Takhassus Al-Qur’an Kalibeber. “Prestasi Memukau: Siswa-Siswi SMA Takhassus Al-Qur’an Raih 12 Kejuaraan dalam POPDA Tahun 2024,” 2024.

Sodik, Mohamad, Laily Nur Syayidah, and Al Imroatul Fadilah. “Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Optimalisasi kualitas hafalan Santri di Pesantren.” *di rasah* 7, no. 2 (2024): 866–67.

Subakti, Agung, Sri Yanti, Elce Purwandari, Hartatik, and Ellese Sulistianingsih. “Pemberian Punishment Sebagai Wujud Pembentukan Karakter di siplin Siswa.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 2 (2024): 5–24.

- Sujarwo, Agus. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter : Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 2059–70.
- Sukatin, Vina Idamatus Sa'adah, Rina Puspita Sari, Wilda Alfika, and Sofwaturrahman. "Manajemen Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 9, no. 1 (2025): 59.
- Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 111.
- Sumilih, di mas Ario, Aswadi Jaya, Asti Dewi Rahayu Fitrianiingsih, Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhan, Enjang Pera Irawan, Fitria Cita di rna, Nur Anisyah Rachmaningtyas, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Star di gital Publishing, 2025.
- Syam, Riska, Aliyas, and Alwis. "Peran Teman Sebaya dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta di dik Kelas V B SD Islam Tanwirus Sunnah." *FAI UM* 3, no. 1 (2025): 28–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/referensi.V3i1.684>.
- Syarif Hidayat; Mavianti. "Peran Guru dalam Optimalisasi kualitas hafalan Siswa di Ma'had Menara Islamic School Chachocngsoa Thailand." *AL-ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 71–93.
- Tohari, Kamim, and Umi Nahdiyaton Nafiah. "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta di dik Melalui Pembelajaran Tahfidz Juz Amma." *PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2024): 20.
- Tunnisa, Haulah Nahwa, and Dwi Priyanto. "Efektivitas Metode Talaqqi Terhadap Kemudahan Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 3 (2025): 1073–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1824>.
- Utami, Tika Hestiarini, Halimatus Sa'diyah, and Faiqatul Munawwarah. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Demagogi Journal of Social Sciences , Economics and Education* 3, no. 3 (2025): 133–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i3.79> Vol.
- Waro, Miftahul Alam Al, Rifqi Minchatul 'Ulya, and Yuris Ahmadi Utomo. "Pengaruh Efikasi di ri dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Menghafal Alquran Siswa di Sekolah Dasar Ta'miriyah Surabaya." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 5 (2023): 472–81. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i5.15065>.
- Wildan, Ahmad. "Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz dalam Optimalisasi

kualitas hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan." *Educacao e Sociedade*. Universitas PTIQ Jakarta, 2023.

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Wonosobo, SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeper. "Buku Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025." Wonosobo, 2023.

———. "Buku Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025." Wonosobo, 2024.

Yustikasari, Vilasofia, and Mohamad Mustafid Hamdi. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Keluarga." *J I E M Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2025): 4. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i2.1143>.

Zaedi, Muhamad. "Metode Pembelajaran Hafalan Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9, no. 1 (2023): 232–44. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.380.

Zahroh, Nur Intifada, Lusy Amelia Nasution, Aulia Dzulfa Tazqia, Haura Adzra Intan Faiha, and Delvina Nurhayati. "Strategi Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Teknik, Tantangan dan Solusinya." *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan* 3, no. 6 (2025): 107–18.

TESIS DAN DISERTASI

Fauziah, Hamidatul Afifati, Mukhlisah, and Ni'matus Sholihah. "Manajemen Program Tahfidz Takhassus dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sdit Al-Hikmah Blitar." *"Transformasi Pembelajaran dan Pengelolaan Pendidikan Islam Prospektif Sustainable Development Goals,"* 2024, 350–58. <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/AICLeMa/article/view/2948>.

Fiyah, Laili Al. "Manajemen Program Gerakan Literasi di gital dalam Upaya Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN Kota Madiun)," 2024. http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/30028%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/30028/1/502200018_LAILI_AL_FIYAH_S2_MPI.pdf.

Latief, Ma'mun Abdul. "Manajemen Kurikulum Tahfidz Program Akselerasi dan Retensi dalam Menghafal Al Qur'an di Pondok Hamalatul Qur'an Pusat Jogoroto Jombang," 2024. <http://eprints.unipdu.ac.id/3371/>.

Maghfira, Annisa. "Resepsi Santri Terhadap Ayat Menghafal Alquran dalam Meningkatkan Hafalan (Studi Living Quran di Ponpes Al-Kautsar)." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2025.

- Nur Rohman, Mohamad. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bahrusysyifa Lumajang dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah Jember," 2022.
- Rakhmayanti, Fitria Zahroh. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Siswa MI Istiqomah Sambas Purbalingga," 2024.
- Roynaldy, Nandy. "Manajemen Program Tahfidz Al- Qur'an di SMA Negeri 9 Rejang Lebong," 2024.
- Rustiana, Dewi. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur'an Siswa MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara," 2022.
- Aminah, Siti. "Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hajijah Amalia Sari Padangsidempuan." Universitas Islam Negeri Syekh Versitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Magister Pascasarjana, 2023. <https://etd.uinsyahada.ac.id/8902/1/2050100036.pdf>.
- Wildan, Ahmad. "Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz dalam Optimalisasi kualitas hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan." Educacao e Sociedade. Universitas PTIQ Jakarta, 2023. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ah http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/.

3. RUJUKAN WEB

- SMA Takhassus Al-Qur'an. "Siswa-Siswi SMA Takhassus Raih Prestasi Gemilang dalam Lomba MTQ Kecamatan Mojotengah Tahun 2024," 2024. <https://smataqwsb.sch.id/articles/173-Siswa-Siswi-SMA-Takhassus-Raih-Prestasi-Gemilang-dalam-Lomba-MTQ-Kecamatan-Mojotengah-Tahun-2024>.
- SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeper. "Prestasi Memukau: Siswa-Siswi SMA Takhassus Al-Qur'an Raih 12 Kejuaraan dalam POPDA Tahun 2024," 2024. <https://smataqwsb.sch.id/articles/171-Prestasi-Memukau:-Siswa-siswi-SMA-Takhassus-Al-Qur'an-Raih-12-Kejuaraan-dalam-POPDA-Tahun-2024>.

4. WAWANCARA DAN DOKUMEN PRIBADI

- “Hasil Wawancara bersama Nurli Afriyati Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ainun Ni’matus Zahro, Selaku Alumni Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Aufa Salsabila, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ayu Ma’wa Sofiana, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Bapak Eko Eriyanto, S.Pd. Selaku Kepala Bidang Kesiswaan Pada Tanggal 30 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Bapak Hilmy Alfarumbanany, M.Pd.I, Selaku Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pada Tanggal 30 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama di ana Faridatul Aulya, S.Pd, Selaku Alumni Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Dr.H. Abdurrohman Al-Asy’ari, S.HI, M.Pd.I, Alh Selaku Pencipta Program QTA Pada 23 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ibu Fatma Ainie, S.I.P., M.M. Selaku Kepala Sekolah SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 23 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ibu Indarti Setiorini, S.Pd. Selaku Kepala Bidang Kepegawaian Pada Tanggal 29 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Isna Mar’atul Ngilma, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Lu’lu Atul Azizah, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Muh Arya di nul Haq Selaku Ketua Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Muntha Zainatul Fitri Maghfiroh, S.M, Selaku Alumni Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Nabila di nda Faruq, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.

- “Hasil Wawancara bersama Naila Muzayana Putri, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Naila Roikhatus Jannah, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Nasywa Khairunnisa, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Nurlia Khofifah, Selaku Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Rousyana Ulya Dewi, S.Pd, Selaku Alumni Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Tri Mariatul Hasanah, S.S, Selaku Alumni Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ustaz Ahmad Fawwazun Rifqi Selaku Guru Tahfidz Pada Program QTA Melalui WhatsApp Pada 24 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ustaz Faqih Maulana, S.H. Selaku Guru Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ustaz Ngazam Akmilul Umam Selaku Guru Program QTA Melalui WhatsApp Pada 23 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ustazah Dyah Ayu Puspitaningrum Selaku Guru Program QTA Pada 27 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ustazah Fatikha Rahmawati, S. S, Selaku Guru Tahfidz Pada Program QTA Pada 14 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Ustazah Siriatun Najah Selaku Guru Program QTA Melalui WhatsApp Pada 15 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Warda Raihana, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Zahra Nurul Azkya, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.
- “Hasil Wawancara bersama Zahrani Aishah Salsabila, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.

“Hasil Wawancara bersama Zahrotul Aulia, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.

“Hasil Wawancara bersama Zazkia Zahrotus Sita, Selaku Siswa Program QTA, Kelas XII SMA Takhassus Al-Qur’an Pada Tanggal 26 Juli,” 2025.

“Hasil Wawancara bersama Zulfi Irkhamni, S.Pd, Selaku Alumni Program QTA Melalui WhatsApp Pada 14 Juli,” 2025.

“Profil Sekolah SMA Takhassus Al-Qur’an Kalibeper Wonosobo.” Wonosobo: Dokumen Internal Sekolah, 2025.

Wonosobo, SMA Takhassus Al-Qur’an Kalibeper. “Buku Panduan Penyelenggaraan Program Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur’an Tahun Ajaran 2024/2025.” Wonosobo, 2023.